

**GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IMUNISASI
NON PPI PADA ANAK DI MAKASSAR TAHUN 2012**



KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan
Program Ahli Madya Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Oleh

MULDANIYAH
NIM. 70400009019

JURUSAN KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2012

ABSTRAK

Namu : Muldaniyah
Nint : 70400009019
Judul : Gambaran Pengetahuan masyarakat tentang Imunisasi NON PPI Pada Anak di Makassar Tahun 2012.

Penyebab kematian terbesar adalah penyakit infeksi. Salah satu usaha pencegahan terhadap timbulnya penyakit infeksi adalah dengan melaksanakan imunisasi. Imunisasi adalah tindakan untuk memberikan imunitas (perlindungan, proteksi, antibodi, kekebalan, resistensi) dari serangan penyakit kedalam tubuh manusia. Di Indonesia terdapat jenis imunisasi yang diwajibkan (imunisasi dasar) dan Imunisasi (NON PPI) sifatnya swadaya yang tidak ditanggung oleh pemerintah.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengetahuan Masyarakat tentang imunisasi NON PPI pada anak di Makassar tahun 2012 yang di laksanakan di empat puskesmas yaitu puskesmas Kassi — Kassi. Bara — Baraya, Mamajang dan Batua. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan jumlah sampel 135 yang dipilih secara *accidental sampling* dengan menggunakan data primer, diolah secara manual dan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi *dan* persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Masyarakat tentang pengertian imunisasi NON PPI masih kurang dengan persentase (71,9%). Pengetahuan masyarakat tentang jenis jenis imunisasi NON PPI juga kurang dengan persentase (73,3%). Begitupun dengan jadwal pemberian imunisasi masih kurang dengan persentase (70,4%). Hal ini menyebabkan swadaya imunisasi NON PPI dikalangan masyarakat menengah kebawah masih kurang memadai.

Pengetahuan masyarakat umum tentang imunisasi NON PPI masih kurang, sehingga Perlunya penyuluhan kepada orang tua tentang manfaat imunisasi NON PP1, dan peranan pemerintah untuk mengadakan imunisasi NON PPI yang terjangkau, sehingga semua kalangan masyarakat dapat men ilanatnya.

Daftar Pustaka : Literatur 19 (20012010)
Kata Kunci : Imunisasi NON PPI dan Anak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di negara berkembang penyebab kematian terbesar adalah penyakit infeksi. Salah satu usaha pencegahan terhadap timbulnya penyakit infeksi adalah dengan melaksanakan imunisasi. Imunisasi adalah suatu pemindahan atau transfer antibodi secara pasif, sedangkan istilah vaksinasi dimaksudkan sebagai pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) dari sistem imun di dalam tubuh (Hidayat, 2008).

Sistem kesehatan nasional imunisasi adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dengan melakukan imunisasi terhadap seorang anak, tidak hanya memberikan perlindungan pada anak tersebut tetapi juga berdampak kepada anak lainnya karena terjadi tingkat imunitas umum yang meningkat dan mengurangi penyebaran infeksi (Ranuh, 2008).

Hasil penelitian di dunia mengatakan bahwa angka kelahiran dan usia harapan hidup di suatu negara berkaitan, yaitu makin rendah angka kelahiran makin tinggi usia harapan hidup. Untuk itu pencegahan terhadap infeksi maupun upaya yang menentukan situasi yang kondusif untuk itu mutlak harus dilakukan pada anak dalam tumbuh kembangnya sedini mungkin guna dapat mempertahankan kualitas hidup yang prima menuju dewasa (Suyitno, 2008).

Berhubungan dengan penelitian kali ini, diperoleh data dari WHO (Badan Kesehatan Dunia), jumlah kelahiran pada tahun 2009 tercatat 4.174.000 jiwa, disusul laporan jumlah bayi hidup 4.071.000 jiwa. Dan cakupan imunisasi dasar anak meningkat dari 5% hingga mendekati 80% di seluruh Indonesia.

Program di Indonesia saat ini Sesuai dengan perkembangan pola hidup masyarakat dan kemajuan dalam bidang ilmu dan teknologi akan terjadi bila terjadi perubahan pola penyakit, sehingga saat ini ada imunisasi anjuran. Imunisasi anjuran berdasarkan rekomendasi IDAI ini meliputi vaksin MMR (Mups Meales Rubella), *haemophilus influenza* tipe B (Hib), Demam tifoid, Varisela, Hepatitis A, Influenza, Pneumokokus, Rotavirus, *Human papilloma virus* (HPV). Dari jenis imunisasi anjuran, Imunisasi MMR merupakan jenis imunisasi yang paling banyak diberikan kepada anak-anak Indonesia. Vaksin MMR ini masih tergolong mahal dibandingkan dengan vaksin – vaksin yang tergolong dalam imunisasi wajib. Vaksin NON PPI ini, umumnya diberikan di tempat – tempat praktik dokter dan sifatnya swadaya. Selama ini hanya golongan menengah keatas yang dapat memperoleh vaksin tersebut karena harganya cukup mahal. Namun tidak berarti mereka yang dari kalangan bawah tidak akan mampu memberikan vaksin semacam ini pada anak – anaknya.

Di Indonesia saat ini, dalam bidang imunisasi departemen kesehatan masih memberikan prioritas utama terhadap 7 jenis penyakit yang tergabung dalam program pengembangan imunisasi. Beberapa Penyakit yang

sebenarnya menjadi masalah yang cukup serius, seperti penyakit tifus tidak tergolong ke dalam penyakit yang berat, namun demikian tifus merupakan penyakit endemik yang cukup menggelisahkan masyarakat, dan tidak semua penyakit perlu dibentuk kekebalannya, yang bisa dikebalkan hanya untuk penyakit yang tergolong infeksi (Nadesul, 2007).

Dinas kesehatan makassar melaporkan, pada tahun 2010 jumlah kematian balita sebanyak 48 balita dari 25.830 kelahiran hidup sehingga diperoleh angka kematian balita sebesar 1,86 per 1000 kelahiran hidup, penyebab terbesar angka kematian balita tersebut disebabkan karena penyakit infeksi seperti pnemonia yang disusul akibat diare (Profil kesehatan kota Makassar 2011).

Penelitian ini dilaksanakan ditempat Puskesmas yang berada di Makassar, pengkategorian Puskesmas yang penulis pilih berdasarkan tingkat keaktifan Puskesmas dalam penerapan Imunisasi, berhubung Imunisasi NON PPI masih kurang dikenal oleh masyarakat dan penelitian mengenai hal tersebut belum ada yang melakukan karena itu penting untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan Masyarakat tentang imunisasi NON PPI dan melihat tingkat sosialisasi program imunisasi yang direkomendasikan IDAI serta dapat menjadi sumber data dasar untuk penelitian selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran pengetahuan Masyarakat tentang imunisasi NON PPI pada anak di Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Masyarakat tentang imunisasi NON PPI pada anak di Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Masyarakat tentang pengertian imunisasi NON PPI pada anak di Makassar.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Masyarakat tentang jenis - jenis imunisasi NON PPI pada anak di Makassar.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Masyarakat tentang jadwal pemberian imunisasi NON PPI pada anak di Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan peneliti dalam ilmu yang di dapat selama penelitian mengenai imunisasi NON PPI pada anak.

b. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan referensi di Perpustakaan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.

c. Bagi tempat penelitian

Sebagai salah satu sumber informasi bagi pihak di puskesmas dalam perencanaan dan pelaksanaan imunisasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Imunisasi

1. Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah tindakan untuk memberikan imunitas (perlindungan, proteksi, antibodi, kekebalan, resistensi) dari serangan penyakit kedalam tubuh manusia. Imunisasi dalam dunia kedokteran Barat dilakukan dengan cara vaksinasi yaitu memasukkan vaksin pada tubuh untuk menghasilkan sistem kekebalan terhadap penyakit infeksi, dan atau virus tertentu pada tubuh. Imunisasi adalah suatu pemindahan atau transfer antibodi secara pasif sedangkan istilah vaksinasi dimaksudkan sebagai pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) dari sistem imun di dalam tubuh (Syarifuddin 2009).

Sistem imun adalah suatu organisasi yang terdiri atas sel-sel dan molekul-molekul yang memiliki peranan khusus dalam menciptakan suatu sistem pertahanan tubuh terhadap infeksi atau benda asing. Sistem imun dalam tubuh manusia akan bereaksi apabila mampu mengenali kuman atau benda asing yang masuk kedalam tubuh. Sistem imun akan mampu mengenali apabila kuman atau benda asing tersebut dapat menempati (dikenali) reseptor-reseptor yang ada pada sel-sel imun innate ataupun adaptif. Terdapat dua jenis sistem imun yang berbeda yaitu:

a. Sistem imun non spesifik (*Innate Immunity System*)

Innate Immunity adalah pertahanan tubuh yang mempunyai sifat tidak spesifik dan merupakan bagian sistem imun yang berfungsi sebagai barier terdepan pada awal terjadinya infeksi penyakit, oleh karena itu sering disebut *natural*. Respon imun yang bersifat alami merupakan imunitas yang diperoleh tanpa didahului oleh kontak dengan antigen, respons imun tersebut akan selalu sama seberapa pun seringnya antigen tersebut masuk ke dalam tubuh.

b. Sistem imun spesifik (*Adaptive Immunity System*)

Adaptive Immunity merupakan sistem pertahanan tubuh lapis kedua, jika innate immunity tidak mampu mengeliminasi agen penyakit. *Adaptive Immunity* merupakan imunitas yang diperoleh setelah terjadi paparan terhadap antigen, akan terjadi perubahan respons imun menjadi lebih adekuat seiring dengan semakin seringnya antigen tersebut masuk ke dalam tubuh.

2. Jenis Imunisasi di Indonesia

Indonesia terdapat jenis imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah (imunisasi dasar) dan yang hanya dianjurkan. Imunisasi wajib di Indonesia sebagaimana telah diwajibkan oleh WHO ditambah dengan hepatitis B. sedangkan imunisasi yang hanya dianjurkan oleh pemerintah dapat digunakan untuk mencegah suatu kejadian yang luar biasa atau penyakit epidemik (Hidayat, 2008).

Keberhasilan pemberian imunisasi pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya potensi antigen yang disuntikkan, waktu antara pemberian imunisasi, dan status nutrisi terutama kecukupan protein karena protein diperlukan untuk menyintesis antibodi. Mengingat efektifitas dan tidaknya imunisasi tersebut dapat diharapkan dari diri anak.

a. Imunisasi dasar PPI (Program Pengembangan Imunisasi) yang dianjurkan

Beberapa imunisasi dasar yang diwajibkan oleh pemerintah (program imunisasi PPI) sebagai berikut:

- 1) BCG (*basillus calmette guerin*) merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit TBC. Vaksin BCG merupakan vaksin yang mengandung kuman TBC yang telah dilemahkan.
- 2) Hepatitis B merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit hepatitis. Kandungan vaksin ini adalah HbsAg dalam bentuk cair.
- 3) Imunisasi polio merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit *poliomyelitis* yang dapat menyebabkan kelumpuhan pada anak. Kandungan vaksin ini adalah virus yang dilemahkan.
- 4) Imunisasi DPT (*diphtheria, pertussis, tetanus*) merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit

difteri, pertusis, dan tetanus. Vaksin DPT ini merupakan vaksin yang mengandung racun kuman difteri yang telah dihilangkan sifat racunnya, namun masih dapat merangsang pembentukan zat anti (toksoid).

5) Imunisasi campak merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit campak pada anak karena termasuk penyakit menular. Kandungan vaksin ini adalah virus yang dilemahkan.

b. Imunisasi yang dianjurkan/non PPI (Program Pengembangan Imunisasi)

Beberapa imunisasi dasar yang dianjurkan oleh pemerintah program imunisasi Program Pengembangan Imunisasi (PPI) sebagai berikut:

1) Imunisasi MMR (*measles, mumps, rubella*) merupakan imunisasi yang digunakan dalam memberikan kekebalan terhadap penyakit campak (*measles*), gondong, parotis epidemika (*mumps*), dan campak jerman (*rubella*).

2) Imunisasi HiB (*haemophilus influenzae* tipe b) merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit influenza tipe b.

3) Cacar air (*varicella*) merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit cacar air.

- 4) Demam tifoid merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit tifus abdominalis.
- 5) Hepatitis A merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya hepatitis A.
- 6) Influenza merupakan penyakit infeksi saluran nafas yang disebabkan oleh virus influenza A dan virus influenza B.
- 7) Pneumokokus merupakan Vaksinasi untuk mencegah penyakit pneumokokus, yaitu infeksi bakteri yang dapat menyebabkan meningitis (radang selaput otak), bakteremia (infeksi darah), dan pneumonia (radang paru).
- 8) Rotavirus merupakan virus penyebab penyakit diare serta muntah-muntah bagi anak-anak, hampir di seluruh dunia. Sehingga untuk mencegah kemungkinan terburuknya, anak biasanya diberikan vaksin Rotavirus ini untuk melindungi dan melawan virus Rotavirus.
- 9) *Human Papilloma Virus* (HPV) adalah vaksin untuk mencegah terjadinya kanker leher rahim (Hidayat, 2005).

3. Tujuan Imunisasi

Tujuan pemberian imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan eradikasi penyakit contoh cacar.

4. Manfaat Imunisasi

Adapun manfaat imunisasi antara lain sebagai berikut :

a. Untuk Anak

Mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit, cacat atau kematian.

b. Untuk keluarga

Menghilangkan kecemasan dan psikologi pengobatan bila anak sakit. Mendorong pembentukan keluarga apabila orang tua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa kanak-kanak yang nyaman.

c. Untuk Negara

Memperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal sehat untuk memperbaiki citra bangsa Indonesia.

(Ranuh, 2008)

5. Penyakit Yang Dapat Dicegahan Imunisasi

Seiring dengan menurunnya angka kesakitan dan kematian anak pada umumnya maka kualitas hidup bangsa akan meningkat pula.

Disamping itu dapat dilakukan upaya pencegahan penyakit dan keadaan apa saja yang akan menghambat tumbuh kembang anak, seperti cedera

dan keracunan karena kecelakaan, mental maupun seksual, konsumsi alkohol dan obat-obatan terlarang, dapat terlaksana dalam tiga kategori

yaitu:

a. Pencegah primer adalah semua upaya untuk menghindari terjadinya

sakit atau kejadian yang mengakibatkan seseorang sakit atau

menderita cedera atau cacat. Memperhatikan gizi dengan sanitasi lingkungan yang baik, pengamanan terhadap segala macam cedera dan keracunan serta vaksinasi atau imunisasi terhadap penyakit adalah rangkaian upaya pencegahan primer.

- b. Pencegahan sekunder apabila dengan deteksi dini, diketahui adanya penyimpangan kesehatan seorang bayi atau anak sehingga intervensi atau pengobatan perlu segera diberikan untuk koreksi secepatnya. Memberi pengobatan sesuai diagnosis yang tepat adalah suatu upaya pencegahan sekunder agar tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.
- c. Pencegahan tersier adalah membatasi berlanjutnya gejala sisa tersebut dengan upaya pemulihan seorang pasien agar dapat hidup mandiri tanpa bantuan orang lain.

6. **Macam-macam Imunisasi**

Imunisasi dibagi menjadi dua yaitu :

a. Imunisasi aktif

Imunisasi aktif adalah kekebalan tubuh yang didapat seseorang karena tubuh yang secara aktif membentuk zat anti bodi.

- 1) Imunisasi aktif alamiah, adalah kekebalan tubuh yang secara otomatis diperoleh setelah sembuh dari suatu penyakit.
- 2) Imunisasi aktif buatan, adalah kekebalan tubuh yang didapat dari vaksinasi yang diberikan untuk mendapatkan perlindungan dari suatu penyakit.

b. Imunisasi pasif

Imunisasi pasif adalah kekebalan tubuh yang bisa diperoleh seseorang yang zat kekebalan tubuhnya didapatkan dari luar.

1) Imunisasi pasif alamiah, adalah antibodi yang didapat seseorang karena diturunkan oleh ibu yang merupakan orang tua kandung langsung ketika berada dalam kandungan.

2) Imunisasi pasif buatan, adalah kekebalan tubuh yang diperoleh karena suntikan serum untuk mencegah penyakit tertentu.

7. Prosedur Imunisasi

Imunisasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal memerlukan pemahaman dan keterampilan mengenai prosedur-prosedur yang harus dilakukan sebelum, selama dan sesudah melakukan imunisasi.

Prosedur imunisasi dimulai dari :

- a. Menyiapkan dan membawa vaksin.
- b. Mempersiapkan anak dan orang tua.
- c. Teknik penyuntikan yang aman.
- d. Pencatatan.
- e. Pembuangan limbah.
- f. Teknik penyimpanan dan penggunaan sisa vaksin dengan benar.

Dengan prosedur imunisasi yang benar diharapkan akan diperoleh kekebalan yang optimal, penyuntikan yang aman, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) yang minimal, serta pengetahuan dan kepatuhan orangtua pada jadwal imunisasi.

8. Tata Cara Pemberian Imunisasi

Sebelum melakukan vaksinasi, dianjurkan mengikuti tata cara seperti berikut:

- a. Memberitahukan secara rinci tentang risiko imunisasi dan risiko apabila tidak divaksinasi.
- b. Periksa kembali persiapan untuk melakukan pelayanan secepatnya bila terjadi reaksi ikutan yang tidak diharapkan.
- c. Baca dengan teliti informasi tentang yang akan diberikan dan jangan lupa mendapat persetujuan dari orang tua. Melakukan tanya jawab dengan orang tua atau pengasuhnya sebelum melakukan imunisasi.
- d. Tinjau kembali apakah ada indikasi kontra terhadap vaksin yang akan diberikan.
- e. Periksa identitas penerima vaksin dan berikan antipiretik bila diperlukan.
- f. Periksa jenis vaksin dan yakin bahwa vaksin tersebut telah disimpan dengan baik.
- g. Periksa vaksin yang akan diberikan apakah tampak tanda-tanda perubahan. Periksa tanggal kadaluwarsa.
- h. Yakin bahwa vaksin yang akan diberikan sesuai jadwal dan ditawarkan pula vaksin lain untuk mengejar imunisasi yang tertinggal bila diperlukan.

- i. Berikan vaksin dengan teknik yang benar. Lihat uraian mengenai pemilihan jarum suntik, sudut arah jarum suntik, lokasi suntikan, dan posisi penerima vaksin.
- j. Setelah pemberian vaksin, kerjakan hal-hal seperti berikut :
 - 1) Berilah petunjuk (sebaiknya tertulis) kepada orang tua atau pengasuh apa yang harus dikerjakan dalam kejadian reaksi yang biasa atau reaksi ikutan yang lebih berat.
 - 2) Catat imunisasi dalam rekam medis pribadi dan dalam catatan klinis.
 - 3) Catatan imunisasi secara rinci harus disampaikan kepada Dinas Kesehatan Bidang Pemberantasan Penyakit Menular (P2M).
 - 4) Periksa status imunisasi anggota keluarga lainnya dan tawarkan vaksinasi untuk mengejar ketinggalan bila diperlukan (Ranuh, 2008).

9. Pencatatan imunisasi

Setiap bayi/anak sebaiknya mempunyai dokumentasi imunisasi seperti kartu imunisasi yang dipegang oleh orang tua atau pengasuhnya. Setiap dokter atau tenaga paramedis yang memberikan imunisasi harus mencatat semua data-data yang relevan pada kartu imunisasi tersebut.

Data yang harus dicatat pada kartu imunisasi :

- a. Jenis vaksin yang diberikan, termasuk nomor dan nama dagang.
- b. Tanggal melakukan vaksinasi.
- c. Efek samping bila ada.

- d. Tanggal vaksinasi berikut.
- e. Nama tenaga medis/para medis yang memberikan vaksin.

Pentingnya kartu vaksinasi juga untuk menilai jenis dan jumlah vaksin yang diberikan dan bagaimana pemberian vaksinasi selanjutnya untuk pasien dengan imunisasi tidak lengkap dan cara mengejar imunisasi yang tertinggal.

Contoh Kartu Imunisasi.

| Kartu Imunisasi | | | | | |
|-------------------------|------------------------|-----------------|------------------------------|-----------------------------|--------------|
| Jenis Vaksin | Nama Vaksin | No batch | Tanggal Imunisasi | Tempat Imunisasi | Paraf |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

10. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)

Kejadian ikutan pasca imunisasi adalah kejadian medik yang berhubungan dengan imunisasi baik berupa efek vaksin ataupun efek samping, toksisitas, reaksi sensitivitas, efek farmakologis, kesalahan program, reaksi suntikan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. Gejala klinis KIPI dapat timbul secara cepat maupun lambat dan dapat dibagi menjadi gejala lokal, sistemik, reaksi susunan saraf pusat, serta reaksi lainnya. Pada umumnya makin cepat terjadi KIPI makin berat gejalanya (Ranuh, 2008).

Sesuai dengan manfaatnya maka dilapangan maka komnas PP-KIPI memakai criteria WHO *western pacific* untuk memilih KIPI dalam lima kelompok penyebab yaitu kesalahan program, reaksi suntikan, reaksi vaksin, koinsiden, dan sebab tidak diketahui.

a. Kesalahan program

Sebagian besar kasus KIPI berhubungan dengan kesalahan teknik pelaksanaan vaksinasi, misalnya kelebihan dosis, kesalahan memilih lokasi dan cara menyuntik, sterilitas, dan penyimpanan vaksin. Dengan semakin membaiknya pengelolaan vaksin, pengetahuan, dan keterampilan petugas pemberi vaksinasi, maka kesalahan tersebut dapat diminimalisasi.

b. Reaksi suntikan

Reaksi suntikan tidak berhubungan dengan kandungan vaksin, tetapi lebih karena trauma akibat tusukan jarum, misalnya bengkak, nyeri, dan kemerahan di tempat suntikan. Reaksi suntikan dapat dihindari dengan melakukan teknik penyuntikan secara benar dan komunikasi terlebih dahulu.

c. Reaksi vaksin

Gejala yang muncul pada reaksi vaksin sudah bisa diprediksi terlebih dahulu, karena umumnya perusahaan vaksin telah mencantumkan reaksi efek samping yang terjadi setelah pemberian vaksinasi. Keluhan yang muncul umumnya bersifat ringan (demam, bercak merah, nyeri sendi, pusing, nyeri otot). Meskipun hal ini jarang

terjadi, namun reaksi vaksin dapat bersifat berat, misalnya reaksi serius dan kejang.

d. Faktor kebetulan (koinsiden)

Kejadian yang timbul secara kebetulan saja setelah imunisasi. Indicator factor kebetulan ditandai dengan ditemukannya kejadian yang sama di saat bersamaan pada kelompok populasi setempat dengan karakteristik serupa tetapi tidak mendapat imunisasi.

e. Penyebab tidak diketahui

Bila kejadian atau masalah yang dilaporkan belum dapat dikelompokkan ke dalam salah satu penyebab maka untuk sementara dimasukkan dalam kelompok ini sambil menunggu informasi lebih lanjut. Biasanya dengan kelengkapan informasi tersebut akan dapat ditentukan kelompok penyebab KIPI. (Ranuh, 2008).

B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil 'tahu', dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. (Notoatmodjo, 2007).

2. Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yaitu :

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, 'tahu' ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain; menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjuk pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

C. Tinjauan Khusus Tentang Imunisasi NON PPI

1. Pengertian Imunisasi NON PPI

Imunisasi adalah suatu tindakan yang secara sengaja memberikan kekebalan atau imunitas pada anak sehingga walaupun sakit atau mendapat infeksi tidak akan meninggal atau menderita cacat (Saleha, 2009).

Imunisasi anjuran (non program) adalah Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukan vaksin

kedalam tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu .

Vaksin untuk tujuan khusus adalah vaksin – vaksin yang tidak termasuk vaksin PPI, namun penting diberikan untuk bayi/anak.

2. Jenis – jenis imunisasi NON PPI

a. MMR

Vaksin untuk mendapatkan kekebalan aktif terhadap penyakit campak (measles), gondong (mumps) dan campak Jerman (German Measles) dalam waktu yang bersamaan. Vaksin ini merupakan vaksin kombinasi yang dikenal sebagai vaksin MMR (measles, mumps, dan rubella). Vaksin MMR merupakan vaksin kering yang mengandung virus hidup, harus disimpan pada temperatur 2 - 8°C atau lebih dingin dan terlindung dari cahaya. Vaksin harus digunakan dalam waktu 1 jam setelah dicampur dengan pelarutnya, tetap sejuk dan terlindung dari cahaya,

1) Dosis

Pemberian vaksin MMR dengan dosis tunggal 0,5 ml suntikan secara intra – muscular atau subkutan dalam. Imunisasi ini menghasilkan sero – konversi terhadap ketiga virus ini >90% kasus. Diberikan pada umur 12 – 18 bulan.

2) Indikasi

Vaksin MMR harus diberikan sekalipun ada riwayat infeksi campak, gondongan dan rubella. Tidak ada efek imunisasi yang

terjadi pada anak yang sebelumnya telah mendapat imunitas terhadap salah satu atau lebih dari ketiga penyakit ini. Indikasi lain pemberina vaksin MMR adalah

- a) Anak berusia ≥ 1 tahun yang berada *family day care*, dan *playgroups*.
- b) Anak dengan penyakit kronis seperti kistik fibrosis, kelainan jantung bawaan, kelainan ginjal bawaan, sindrom down.
- c) Individu dengan HIV dapat diberikan vaksin MMR bila tidak ditemukan kontraindikasi lainnya.

3) Kontraindikasi

- a) Anak dengan alergi berat
- b) Anak dengan demam akut
- c) Pembengkakan pada mulut adalah tenggorokan
- d) Sulit bernafas

4) Efek samping

- a) Pembengkakan di lokasi penyuntikan
- b) demam

5) Tempat penyuntikan

MMR disuntikkan secara IM atau subkutan dalam.

b. Imunisasi HIB

Imunisasi HiB (*haemophilus influenzae* tipe b) merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit

influenza tipe b yang menyerang selaput otak penyebab meningitis (radang selaput otak).

1) Dosis

- a) Satu dosis vaksin Hib berisi 0,5 ml,
- b) Vaksin Hib diberikan sebanyak 3 kali suntikan, biasanya pada saat anak berumur 2, 4 dan 6 bulan.

2) Kontraindikasi

- a) Pada anak yang sakit.
- b) Sedang menderita demam tinggi.
- c) Vaksin tidak boleh diberikan sebelum bayi berumur 2 bulan karena bayi tersebut belum dapat membentuk antibodi

3) Efek samping

- a) Demam ringan
- b) Mengantuk.
- c) Nafsu makan berkurang.
- d) Muntah.

e) Diare.

4) Tempat penyuntikan

HIB disuntikkan secara IM.

c. Imunisasi Demam tifoid

Tifoid merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit tifus abdominalis.

Vaksin ini dibuat dari kuman *sallmonella typhi* jalur non patogen yang telah dilemahkan. Kuman dalam vaksin ini hanya mengalami sedikit siklus pembelahan dalam usus dan dieliminasi dalam waktu 3 hari setelah pemakaian

1) Dosis

Kemasana dalam *prefiled syringe* 0,5 ml. Vaksin suntikan diberikan satu kali kepada anak umur 2 tahun dan diulang setiap 3 tahun. Pengulangan ini perlu mengingat serangan penyakit tifus bisa berulang, ditambah banyaknya lingkungan yang tidak higienis dan kurang terjaminnya makanan yang dikonsumsi anak. Sementara vaksin oral diberikan kepada anak umur 6 tahun atau lebih.

2) Kontraindikasi

Sejauh ini vaksin aman diberikan pada anak yang sehat.

3) Efek samping

a) Demam

b) Pusing

c) Mual

4) Tempat penyuntikan

Pemberian secara IM

d. Imunisasi HEPATITIS A

Merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit hepatitis A. Penyebaran virus hepatitis A (VHA)

sangat mudah. Penderita akan mengeluarkan virus ini saat meludah, bersin, atau batuk. Bila virus ini menempel di makanan, minuman, atau peralatan makan, kemudian dimakan atau digunakan oleh anak lain maka dia akan tertular. Namun, untuk memastikan apakah anak mengidap VHA atau tidak, harus dilakukan tes darah.

1) Dosis

Diberikan 2 kali dengan dosis 0,5 ml. Dapat diberikan saat anak berusia 2 tahun, sebanyak 2 kali dengan interval pemberian 6-12 bulan.

2) Kontraindikasi

Tidak boleh diberikan kepada individu yang mengalami reaksi berat sesudah penyuntikan dosis pertama

3) Efek samping

a) Gatal

b) Kemerahan.

c) Demam ringan yang akan menghilang dalam waktu 2 hari.

4) Tempat penyuntikan

Hepatitis A disuntikkan pada daerah lengan atas secara subkutan.

e. Imunisasi Varisella

Imunisasi varisella merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit cacar air.

1) Dosis

a) Dosis 0,5 ml, satu kali

b) Untuk umur lebih dar 3 tahun diberikan 2 kali dengan jarak 4 – 8 minggu

2) Kontraindikasi

a) Vaksin tidak dapat diberikan pada keadaan demam tinggi.

b) Alergi.

c) Muntah atau diare berat

3) Efek samping

Umumnya tidak terjadi reaksi hanya sekitar 1% yang mengalami demam.

f. Influenza

Influenza adalah penyakit infeksi saluran nafas yang disebabkan oleh virus A dan virus influenza B. Penyakit ini dapat menular dengan mudah karena virusnya bisa menyebar lewat udara yang bila terhirup dan masuk ke saluran pernapasan kita langsung tertular. Sebenarnya, influenza tergolong ringan karena sifatnya yang *self-limiting disease* atau bisa sembuh sendiri tanpa diobati. Penderita hanya perlu beristirahat, banyak minum air putih, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan konsumsi makanan bergizi seimbang.

Akan tetapi, influenza bisa berisiko pada anak-anak tertentu.

Di antaranya, penderita asma dan penyakit paru-paru kronis lainnya, penderita leukemia, thalassemia, dan jantung bawaan. Juga, anak yang mendapat terapi obat golongan kortikosteroid dan penderita kanker. Anak-anak yang berisiko tinggi ini, jika sampai terkena

influenza, daya tahan tubuh mereka akan sangat menurun sehingga penyakit utamanya bertambah parah. Karena itulah, anak-anak ini perlu mendapatkan vaksinasi influenza.

1) dosis

- a) Dosis < 3 tahun 0,25 ml dan untuk ≥ 3 tahun 0,5 ml.
- b) Untuk anak yang pertama kali mendapat vaksin influenza trivalent usia ≤ 8 tahun vaksin diberikan 2 dosis dengan selang waktu minimal 4 minggu, kemudian imunisasi diulang setiap tahun.
- c) Bila anak usia 9 tahun atau lebih cukup satu kali saja, teratur, setiap tahun satu kali

2) Indikasi kontra

Vaksin influenza tidak boleh diberikan pada seseorang yang sedang menderita penyakit demam akut yang berat.

3) Efek samping

Muncul demam ringan antara 6-24 jam setelah suntikan. Atau, muncul reaksi lokal seperti kemerahan di lokasi bekas suntikan. Namun tidak usah khawatir karena reaksi tersebut akan hilang dengan sendirinya.

g. Pneumokokus

Jenis imunisasi ini tergolong baru di Indonesia. PCV atau *Pneumococcal Vaccine* atau imunisasi pneumokokus memberikan kekebalan terhadap serangan penyakit IPD (*Invasive Peumococcal*

Diseases), yakni meningitis (radang selaput otak), bakteremia (infeksi darah), dan pneumonia (radang paru). Ketiga penyakit ini disebabkan kuman *Streptococcus Pneumoniae* atau Pneumokokus yang penularannya lewat udara.

1) Jadwal pemberian

- a) Bisa diberikan ketika bayi berumur 2 bulan.
- b) Jika belum mendapatkan vaksinasi pada usia 1 tahun, PCV diberikan 2 kali dengan interval 2 bulan pada usia 2-5 tahun
PCV diberikan satu kali.

2) Efek Samping:

Biasanya muncul demam ringan, kurang dari 38⁰c, rewel, mengantuk, nafsu makan berkurang, muntah, diare, dan muncul kemerahan pada kulit. Reaksi ini terbilang umum dan wajar karena bisa hilang dengan sendirinya.

h. Rotavirus

Merupakan virus penyebab penyakit diare serta muntah-muntah bagi anak-anak, hampir di seluruh dunia. Sehingga untuk mencegah kemungkinan terburuknya, anak biasanya diberikan vaksin Rotavirus ini untuk melindungi dan melawan virus Rotavirus.

1) Gejala klinis

Infeksi rotavirus mungkin asimtomatik atau simtomatik. Masa inkubasi antara 24 – 72 jam dan gejala yang timbul didahului oleh demam dan muntah dan diare berair yang menyebabkan dehidrasi

berat dan kematian. Diare oleh rotavirus berlangsung selama 4 – 7 hari.

2) Pengobatan

Pengobatan diare karena rotavirus bersifat suportif, meliputi pemberian makanan sesegera mungkin.

3) Efek samping

Beberapa anak biasanya mengalami muntah serta diare ringan setelah proses vaksinasi.

i. *Human Papiloma Virus* (HPV)

Merupakan vaksin untuk mencegah terjadinya kanker leher rahim

- 1) Faktor resiko yang berperan untuk terjadinya kanker leher rahim adalah infeksi HPV menetap yang terjadi sejak usia muda. Sedangkan ko – faktor yang mempengaruhi infeksi HPV menjadi kanker leher rahim adalah hubungan seksual yang dimulai pada usia muda, berganti – ganti pasangan dan pemakaian alat kontrasepsi hormonal.

2) Vaksin HPV

- a) Vaksin HPV yang telah beredar di Indonesia dibuat dengan teknologi rekombinan. Vaksin HPV berpotensi untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas yang berhubungan dengan infeksi HPV.

b) Terdapat 2 jenis vaksin HPV

- (1) Vaksin bivalen (tipe 16 dan 18)

- (2) Vaksin quadrivalen (tipe 6, 11, 16, dan 18)
 - c) Vaksin HPV mempunyai efikasi 96% - 100% untuk mencegah kanker leher rahim yang disebabkan oleh HPV tipe 16/18.
- 3) Efek samping
- a) Efek samping lokal adalah nyeri, reaksi kemerahan dan bengkak pada tempat suntikan
 - b) Efek samping sistemik vaksin HPV adalah demam, nyeri kepala dan mual.
- 4) Dosis
- a) Dosis 0,5 ml, diberikan secara intramuscular pada daerah deltoid.
 - b) Jadwal
 - (1) Vaksin HPV bivalen, jadwal 0,1 dan 6 bulan
 - (2) Vaksin HPV kuadrivalen, jadwal 0,2 dan 6 bulan.

3. Jadwal pemberian imunisasi NON PPI

Imunisasi yang dianjurkan diberikan kepada bayi/ anak mengingat *burden of disease* namun belum masuk ke dalam program imunisasi nasional sesuai prioritas. Berikut Rekomendasi IDAI tentang imunisasi di Indonesia beserta jadwal pemberiannya.

| Jenis vaksin | Umur pemberian vaksin | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|-----------------------------|---|---|---|---|--------|--------|--------|
| | Bulan | | | | | | | | | | | | Tahun | | | | | | | |
| | Uhr | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 9 | 12 | 15 | 18 | 24 | 3 | 5 | 6 | 7 | 8 | 10 | 12 | 18 |
| Hepatitis B | 1 | 2 | | | | 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| Polio | 0 | | 1 | | 2 | 3 | | | | | | | 4 | | 5 | | | | | |
| BCG | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| DTP | | | 1 | | 2 | | 3 | | | | 4 | | | 5 | | | | 6 (Td) | 7 (Td) | |
| Hib | | | 1 | | 2 | | 3 | | | | 4 | | | | | | | | | |
| PCV | | | 1 | | 2 | | 3 | | | | 4 | | | | | | | | | |
| Rotavirus | | | 1 | | 2 | | 3 | | | | | | | | | | | | | |
| Influenza | | | | | | | | | | | | | Diberikan 1 kali per tahun | | | | | | | |
| Campak | | | | | | | 1 | | | | | | | | 2 | | | | | |
| MMR | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | |
| Tifoid | | | | | | | | | | | | | Ulangan tiap 3 tahun | | | | | | | |
| Hepatitis A | | | | | | | | | | | | | 2 kali, interval 6-12 bulan | | | | | | | |
| Varisela | | | | | | | | | | | | | 1 kali | | | | | | | |
| HPV* | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 kali |

*HPV = Human Papilloma Virus

Keterangan

Vaksin Hepatitis B diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir

Vaksin Polio diberikan pada kunjungan pertama. Bayi yang lahir di RS/RS diberikan vaksin OPV saat bayi dipulangkan untuk menghindari transmisi virus sika kepada bayi lain. Selanjutnya, untuk polio-1, polio-2, polio-3 dapat diberikan vaksin OPV atau IPV.

Vaksin BCG optimal diberikan pada umur 2 sampai 9 bulan. Bila vaksin BCG akan diberikan sesudah umur 9 bulan, perlu dilakukan uji tuberkulin. Bila uji tuberkulin pra-BCG tidak dimungkinkan, BCG dapat diberikan, namun harus diobservasi dalam 7 hari. Bila ada reaksi lokal cepat di tempat suntikan (accelerated local reaction), perlu dievaluasi lebih lanjut (diagnosis TB).

Vaksin DTP diberikan pada umur 3-6 minggu. Dapat diberikan vaksin DTP atau DTP atau kombinasi dengan Hepatitis B atau Hib. Ulangan DTP umur 18 bulan dan 5 tahun. Program BIAS disesuaikan dengan jadwal imunisasi Kementerian Kesehatan. Untuk anak umur di atas 7 tahun diberikan vaksin Td.

Vaksin Campak diberikan pada umur 9 bulan, vaksin pengusut diberikan pada umur 5-7 tahun. Program BIAS disesuaikan dengan jadwal imunisasi Kementerian Kesehatan.

Vaksin Pneumokokus dapat diberikan pada umur 2, 4, 6, 12-15 bulan. Pada umur 5-12 bulan, diberikan 2 kali dengan interval 2 bulan; pada umur > 1 tahun diberikan 1 kali, namun keduanya perlu dosis ulangan 1 kali pada umur 15 bulan atau minimal 2 bulan setelah dosis terakhir. Pada anak umur di atas 2 tahun PCV diberikan cukup satu kali.

Vaksin Rotavirus monovalen (Rotarix®) diberikan 2 kali, vaksin rotavirus pentavalen (Rotateq®) diberikan 3 kali. Rotarix® dosis 1 diberikan umur 6-14 minggu, dosis ke-2 diberikan dengan interval minimal 4 minggu. Sebaiknya vaksinasi Rotarix® selesai diberikan sebelum umur 16 minggu dan tidak melampaui umur 24 minggu. Vaksin Rotateq®: dosis ke-1 diberikan umur 6-12 minggu, interval dosis ke-2, dan ke-3 4-10 minggu, dosis ke-3 diberikan pada umur < 32 minggu (interval minimal 4 minggu).

Vaksin Varisela dapat diberikan setelah umur 12 bulan, terbaik pada umur sebelum masuk sekolah dasar. Bila diberikan pada umur > 12 tahun, perlu 2 dosis dengan interval minimal 4 minggu.

Vaksin MMR dapat diberikan pada umur 12 bulan, apabila belum mendapat vaksin campak umur 9 bulan. Selanjutnya MMR ulangan diberikan pada umur 5-7 tahun.

Vaksin Influenza diberikan pada umur ≥ 6 bulan, setiap tahun. Untuk imunisasi primer anak 6 bln - < 9 tahun diberi 2 x dengan interval minimal 4 minggu dapat diberikan mulai umur 10 tahun. Jadwal vaksin HPV bivalen (Cervarix®) 0, 1, 6 bulan; vaksin HPV tetravalen (Gardasil®) 0, 2, 6 bulan.

Referensi : Sari Pediatri Vol. 13 No. 1 Juni 2011

D. Tinjauan Islam Tentang Imunisasi

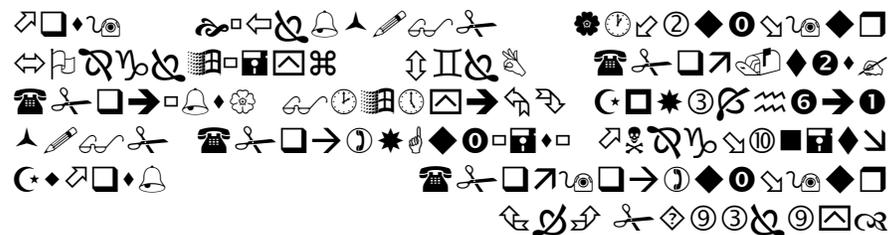
Islam adalah agama yang sangat kompleks dalam mengatur kehidupan. Tidak ada satu pun hal yang tidak luput dari pandangan Islam. Begitu juga dengan masalah imunisasi atau pembentukan ketahanan tubuh dari segala jenis penyakit. Walaupun banyak masyarakat masih asing dengan istilah imunisasi secara Islami atau yang disebut juga dengan *tahnik*. *Tahnik* merupakan sunnah yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dengan tujuan sebagai obat dan juga tindakan preventif yang mempunyai fungsi yang sangat penting untuk menjaga kesehatan bayi.

1. Kesehatan menurut Islam

Imunisasi hukumnya boleh dan tidak terlarang, karena termasuk penjagaan diri dari penyakit sebelum terjadi. Sebagaimana Islam telah mengajarkan berbagai metode pengobatan yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit yang menimpa umat manusia, Islam juga mengajarkan berbagai tindakan preventif guna mencegah penyakit sebelum datang. Ini adalah salah satu bukti bahwa Islam adalah syari'at yang sempurna, tidak ada kekurangan sedikit pun padanya.

Kekurangan yang adanya hanyalah pada diri kita sebagai umat Islam. Kita kurang atau bahkan tidak memahami berbagai syari'at Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Akibat dari kebodohan kita inilah akhirnya kita berserah diri dengan beranggapan bahwa Islam tidak mengajarkan kepada kita Ilmu kedokteran, ilmu sosial, atau perniagaan dan lainnya.

Anak-anak di zaman sekarang dapat diprediksikan bahwa situasi mereka dimasa depan tidaklah sama dengan situasi kita sekarang ini. Pada saat demikian, tidaklah patut kita meninggalkan anak-anak dalam kondisi lemah, rawan, dan mengkhawatirkan. Firman Allah SWT Q.S.An-Nisaa': 9:



Terjemahnya :

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

Kandungan ayat ini memberi kita peringatan agar tidak meninggalkan di generasi yang lemah. Apakah lemah dalam hal fisik dan materi, lemah akal, maupun lemah dalam hal mental dan moral. Makna ayat ini memberi kita dorongan agar menumbuhkan anak-anak dalam keadaan kuat, sehat, dan selamat baik dari aspek jiwa, akal, maupun raga di masa depan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

سَبْعَ تَمْرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ سُمٌّْ وَلَا سِحْرٌ (رواه البخاري)¹

“Barangsiapa yang memakan tujuh butir kurma ajwah, maka dia akan terhindar sehari itu dari racun dan sihir”.

Hadits ini menunjukkan secara jelas tentang disyari'atkannya mengambil sebab untuk membentengi diri dari penyakit sebelum terjadi karena Kurma mengandung gula alami yang merupakan unsur yang mudah diserap dan dicerna. Oleh karena itu, kurma menjadi enak dan aman untuk lambung dan usus anak kecil. Rasulullah mengunyahkan kurma lalu sedikit demi sedikit diusapkan pada anak kecil. Hal tersebut sesuai dengan ketetapan yang dibuat oleh para ahli bahwa memberi makan anak kecil atau

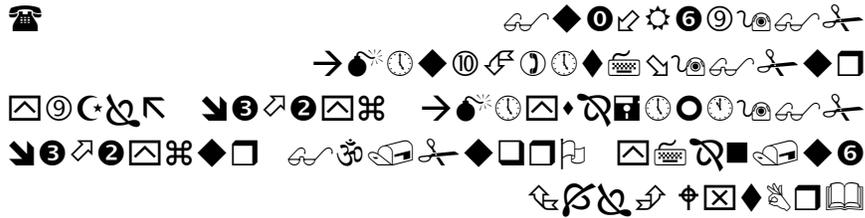
bayi berupa air dan gula, bermanfaat untuk kekebalan tubuh melawan penyakit. ketika bayi lahir, kadar gula ditubuhnya sangatlah rendah. Untuk itulah memberikan asupan glukosa sejak dini, glukosa yang terkandung di dalam kurma setelah dicampur dengan enzim amilase yang terdapat pada air liur dapat menjadi gula yang bisa dengan mudah dicerna oleh bayi. Sehingga menjadikan bayi memiliki imunitas yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Manusia dituntut untuk berusaha dan berikhtiar mencari obat dari penyakit tersebut agar kiranya penyakit yang timbul dapat disembuhkan bahkan dicegah sebelum terjadi. Salah satu contoh pencegahan penyakit yaitu dengan imunisasi, dimana imunisasi adalah suatu tindakan memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah penyakit tertentu. Selain itu untuk pencegahan dapat juga dilakukan latihan – latihan fisik seperti olahraga, menunggang kuda, beradu pana, dan lempar lembing

2. Kedudukan anak dalam Islam

Anak adalah amanah yang harus dipertanggungjawabkan orang tua kepada Allah SWT. Anak adalah tempat orang tua mencurahkan kasih sayangnya. AL – Qur'an sendiri memberikan kedudukan yang amat penting dalam kehidupan anak. Dalam surah AL – Kahfi disebutkan anak sebagai perhiasan dalam kehidupan dunia:

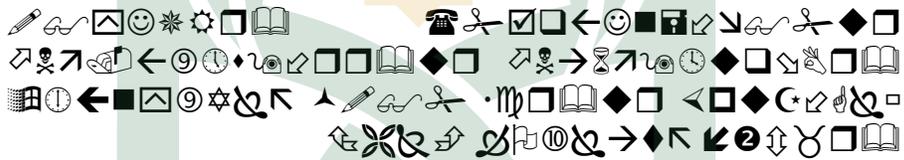




Terjemahnya :

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Selain sebagai perhiasan hidup dunia, anak juga menjadi ujian bagi kedua orang tuanya. Firman Allah SWT QS. Al – Anfal 8 : 28

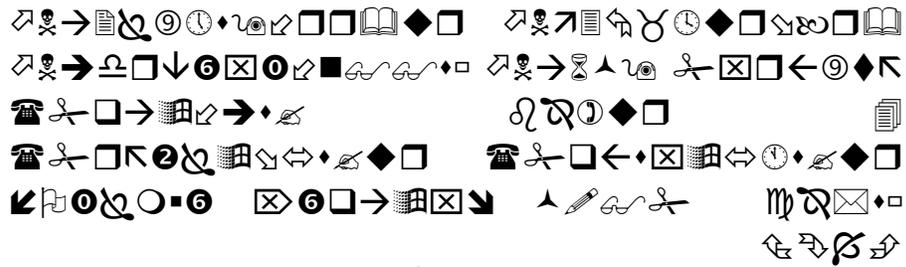


Terjemahnya :

Dan Ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

Orang tua diuji dengan kehadiran anaknya. Apakah anak – anak dapat melalaikannya dari beribadah kepada Allah SWT atau apakah dia mampu melaksanakan tugasnya sebagai orang tua yang baik mendidik dan membina anaknya menjadi anak saleh, selain itu anak juga bisa menjadi investasi masa depan di akhirat bagi orang tua dan juga bisa menjadi musuh bagi kedua orang tuanya, Firman Allah SWT QS. At – Taghabun 64 : 16





Terjemahnya :

Hai orang-orang mukmin, Sesungguhnya di antara Isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, Maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi

Beberapa hal yang disyariatkan agama Islam adalah sebagai berikut:

a. Adzan

Anak adalah titipan Ilahi. Anak merupakan amanah yang harus dijaga dengan baik. Dalam upaya itulah seringkali orang tua berusaha sedemikian rupa agar kelak anak-anaknya menjadi orang yang shaleh/sholehah berguna bagi masyarakat dan agama. Ketika bayi pertama kali terdengar tangisnya, saat itulah sang ayah akan membacakannya kalimat adzan di telinga sebelah kanan, dan kalimat iqamat pada telinga sebelah kiri, Jadi dengan ber-*i'tiba'* (mengikuti) Rasulullah SAW maka bayi yang baru dilahirkan **harus diadzani di telinga kanannya dan diiqomahi di telinga kirinya**. Adapun hikmah dibalik ini adalah:

- a. Menjadi **Talqin** (pengajaran) pada anak akan adanya Allah dengan segala kebesarannya dan pengucapan syahadat sebagai tanda awal masuk Agama Islam.

- b. Dapat menjauhkan anak dari syaitan-syaitan yang selalu menunggu kelahirannya akan gentar begitu tahu si anak telah terlebih dahulu dibentengi dengan adzan dan iqomah, sehingga kekuatannya untuk mempengaruhi anak akan melemah.
- c. Jika pertama kali yang didengar si anak adalah adzan dan iqomah maka kalimat-kalimat yang bagus itu akan tertanam pada awal dilubuk hatinya sebelum si anak tahu hal-hal yang lain. Dan ini merupakan awal yang baik bagi anak.

Dalam suatu hadist Dari Al Husain bin ‘Ali, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ وُلِدَ لَهُ مَوْلُودٌ فَأَدَّنَ فِي أُذُنِهِ الْيُمْنَى وَأَقَامَ الصَّلَاةَ فِي أُذُنِهِ الْيُسْرَى لَمْ تَضُرَّهُ أُمَّ
الصَّبِيَّانِ

“Setiap bayi yang baru lahir, lalu diadzankan di telinga kanan dan dikumandangkan iqomah di telinga kiri, maka ummu shibyan tidak akan membahayakannya.” (Diriwayatkan oleh Abu Ya’la dalam musnadnya dan Ibnu Sunny dalam Al Yaum wal Lailah). Ummu shibyan adalah jin (perempuan).

- b. Pemberian nama

Agama Islam dengan kesempurnaan syariatnya juga mengatur masalah pemberian nama terhadap anak yang baru lahir, Rasulullah SAW menganjurkan kepada orang tua untuk memberi nama anaknya dengan nama yang baik, yang mengandung harapan atau do’a. bagi si buah hati. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ: إِنَّ أَحَبَّ أَسْمَائِكُمْ إِلَى اللَّهِ.

“Sesungguhnya nama kalian yang paling dicintai Allah adalah ‘Abdullah dan ‘Abdurrahman.”

Termasuk nama-nama yang dicintai adalah nama-nama para Nabi dan Rasul. Hal ini berdasarkan jawaban Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam kepada para Shahabat tentang nama Harun saudara Maryam, padahal Maryam tidak sezaman dengan Nabi Harun dan Harun saudara Maryam bukanlah Nabi Harun, beliau shallallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَمُّونَ بِأَنْبِيَائِهِمْ وَالصَّالِحِينَ قَبْلَهُمْ.

“Sesungguhnya mereka biasa menamakan (anak-anak mereka) dengan nama-nama Nabi dan orang-orang shalih yang hidup sebelum mereka.”

c. Aqiqah

Aqiqah merupakan salah satu hal yang disyariatkan dalam agama Islam. aqiqah adalah nama bagi hewan yang disembelih, dinamakan demikian karena lehernya dipotong dan ada ada yang mengatakan bahwa ‘aqiqah itu asalnya ialah : Rambut yang terdapat pada kepala si bayi ketika ia keluar dari rahim ibu, rambut ini disebut ‘aqiqah, karena ia mesti dicukur. Aqiqah adalah penyembelihan domba/kambing untuk bayi yang dilahirkan pada hari ke 7, 14, atau

21. Jumlahnya 2 ekor untuk bayi laki-laki dan 1 ekor untuk bayi perempuan.

Diriwayatkan dari Samurah bin Jundub radhiyallaahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

كُلُّ غُلَامٍ رَهْنَةٌ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ سَابِعِهِ وَيُحْلَقُ وَيُسَمَّى.

“Setiap anak tergadai dengan ‘aqiqahnya. Disembelih (kambing) untuknya ada hari ketujuh, dicukur rambutnya, dan diberikan nama.”

‘Aisyah radhiyallaahu ‘anha berkata, “Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam meng’aqiqahi al-Hasan dan al-Husain pada hari ketujuh.”

‘Aqiqah hanya boleh dengan kambing. Bagi anak laki-laki disembelih dua ekor kambing, sedangkan bagi anak perempuan disembelih seekor kambing

Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

عَنِ الْغُلَامِ سَاتَانِ مُكَافِئَتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ سَاءَةٌ.

“Bayi laki-laki di’aqiqahi dengan dua ekor kambing dan bayi perempuan dengan seekor kambing.”

3. Pendidikan yang seimbang

pembinaan atau pendidikan yang akan melahirkan anak saleh adalah pendidikan yang seimbang, yaitu pendidikan yang memperhatikan seluruh aspek yang ada pada diri manusia; hati, akal, dan fisik. Masing – masing unsur tersebut tidak bisa berdiri sendiri. Ketiganya harus harmonis

dan seimbang. Khusus pendidikan iman atau sebut saja pendidikan rohani harus dimulai sejak dini.

Secara praktis Rasulullah SAW mengajarkan beberapa hal sehubungan dengan pendidikan rohani, antara lain; memperdengarkan azan dan iqamah masing – masing di telinga kanan dan kiri bayi yang baru lahir, mengajarkan mengucapkan kalimah thayyibah La ilaha illallah kepada anak kecil, menyuruh anak sholat tatkala berumur tujuh tahun dan memberikan sanksi kalau meninggalkan shalat pada umur sepuluh tahun, mendidik anak mencintai Rasulullah saw dan keluarga beliau, mengajari anak membaca AL – Qur'an. Semuanya itu memberikan dasar iman (rohani) yang kuat bagi anak.

Untuk itu orang tua harus tahu apa saja yang harus diajarkan kepada seorang anak serta bagaimana metode yang telah dituntunkan oleh junjungan umat Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Beberapa tuntunan tersebut antara lain: Menanamkan Tauhid dan Aqidah yang Benar kepada Anak, Mendidik Anak dengan Berbagai Adab dan Akhlaq yang Mulia, dan Melarang Anak dari Berbagai Perbuatan yang Diharamkan. Karena itu Islam sudah mengatur secara lengkap bagaimana orang tua memperlakukan anaknya secara Islam.

BAB III

KERANGKA KONSEP

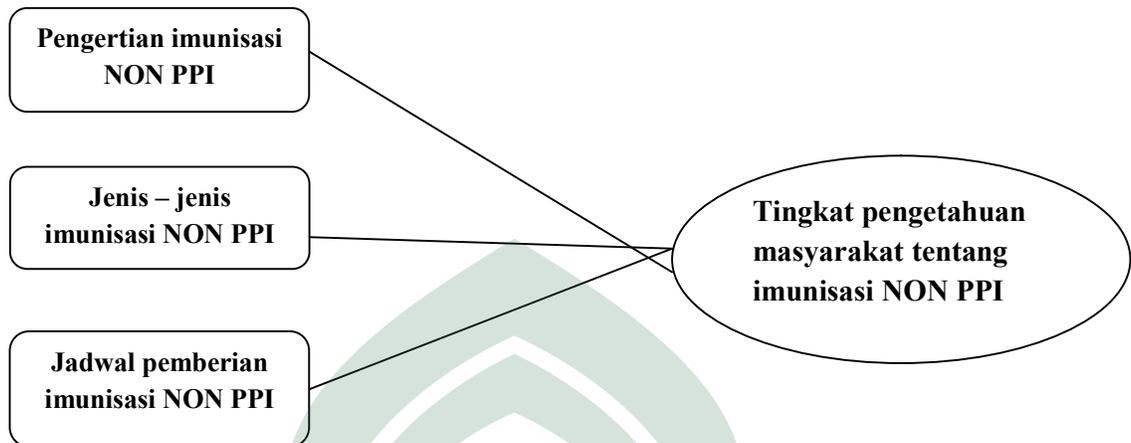
1. Kerangka Konsep Penelitian

Konsep adalah abstraksi dari suatu realita agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan suatu keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2003).

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan kognitif merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang didasari dengan pemahaman yang tepat akan menumbuhkan perilaku baru yang diharapkan, khususnya kemandirian dalam pemberian imunisasi. Pengetahuan ibu tentang imunisasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang meliputi usia ibu, paritas, pendidikan, dan pekerjaan (Notoatmodjo, 2003).

2. Skema kerangka konsep

Berdasarkan uraian teori dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka skema kerangka konsep penelitian yang penulis rancang adalah seperti skema kerangka konsep berikut ini:



Keterangan :

- Variabel independen
 ○ Variabel dependen
 — Variabel yang diteliti

3. Definisi Operasional Dan Kriteria Objektif

a. Pengetahuan ibu tentang pengertian imunisasi NON PPI

Pengetahuan ibu tentang pengertian imunisasi adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang arti atau makna dari imunisasi NON PPI berdasarkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner.

Kriteria objektif:

Tahu : Jika ibu menjawab dengan benar sama atau lebih 60% dari seluruh pertanyaan tentang pengertian/makna imunisasi NON PPI.

Tidak tahu : Jika ibu menjawab dengan benar kurang 60% dari seluruh pertanyaan tentang pengertian/makna imunisasi NON PPI

b. Pengetahuan ibu tentang jenis – jenis imunisasi NON PPI

Pengetahuan ibu tentang jenis - jenis imunisasi adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang jenis – jenis dari imunisasi NON PPI berdasarkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner.

Kriteria objektif:

Tahu : Jika ibu menjawab dengan benar sama atau lebih 60% dari seluruh pertanyaan tentang jenis – jenis imunisasi.

Tidak tahu : Jika ibu menjawab dengan benar kurang 60% dari seluruh pertanyaan tentang jenis jenis imunisasi.

c. Pengetahuan ibu tentang jadwal pemberian imunisasi NON PPI

Pengetahuan ibu tentang jadwal pemberian imunisasi NON PPI adalah segala sesuatu yang diketahui oleh ibu jadwal pemberian imunisasi NON PPI berdasarkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner.

Kriteria objektif:

Tahu : Jika ibu menjawab dengan benar sama atau lebih 60% dari seluruh pertanyaan tentang jadwal pemberian imunisasi NON PPI.

Tidak tahu : Jika ibu menjawab dengan benar kurang 60% dari seluruh pertanyaan tentang jadwal pemberian imunisasi NON PPI.



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang menguraikan atau memberi gambaran suatu keadaan secara objektif yang digunakan untuk memecahkan masalah atau permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2003).

Dalam penelitian ini mendeskripsikan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemberian imunisasi NON PPI pada anak di puskesmas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas

- a. Kassi – kassi
- b. Bara – baraya
- c. Mamajang
- d. Batua

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 08 Mei - 25 Mei 2012.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua ibu dan bapak yang membawa anak untuk imunisasi di puskesmas. Populasi dalam penelitian ini adalah

204 orang yang berasal dari jadwal kunjungan untuk imunisasi di empat puskesmas pada bulan maret 2012.

2. sampel

Sampel dalam penelitian adalah ibu dan bapak yang membawa anak untuk imunisasi di puskesmas yang ditemui pada saat penelitian dilakukan dan bersedia menjadi responden di puskesmas. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 135 orang.

D. Besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi ibu dan bapak yang membawa anak untuk imunisasi di puskesmas dengan jumlah populasi 204 dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan.

n = Besar sampel (Notoatmodjo 2005, 92)

N = 204

d = 0,05 \rightarrow $d^2 = 0,0025$

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 204 (0,0025)}$$

$$n = \frac{204}{1 + 0,51}$$

$$n = \frac{204}{1,51} = 135$$

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel diambil secara *accidental sampling* yaitu yang menjadi sampel adalah ibu dan bapak yang membawa anak untuk imunisasi di puskesmas yang ditemui peneliti saat penelitian dilakukan dan bersedia menjadi responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada ibu dan bapak yang membawa anak untuk imunisasi di puskesmas yang ditemui pada saat penelitian dilakukan dan bersedia menjadi responden di puskesmas tanggal 08 Mei - 25 Mei 2012.

G. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator. Data yang dikumpulkan melalui kuisisioner. Selanjutnya data diolah dengan system tanpa denda dengan rumus sebagai berikut:

| |
|-------|
| S = R |
|-------|

Keterangan:

S = Skor responden

R = Jawaban yan benar

(Arikunto, 2002).

H. Analisa data

Data yang telah diolah selanjutnya dianalisa untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemberian imunisasi NON PPI di puskesmas tanggal 08 Mei - 25 Mei 2012 dengan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi faktor variabel

n : Jumlah sampel

(Notoatmodjo, 2002).

I. Penyajian Data

1. *Editing*

Memeriksa kembali kebenaran pengisian dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengaturan.

2. *Coding*

Pemberian nilai atau kode pada pilihan jawaban yang sudah lengkap, diberi skor (1) untuk jawaban yang benar dan skor (0) untuk jawaban yang salah.

3. *Tabulating*

Pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel deskriptif sederhana. Bertujuan untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan, dan dimasukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

J. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat dalam penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek. Dalam penelitian ini, menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembaran kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Imunisasi NON PPI di Makassar yang dilaksanakan di empat Puskesmas yaitu Puskesmas Bara – baraya, Puskesmas Mamajang, Puskesmas kassi – kassi, dan Puskesmas Batua mulai tanggal 08 Mei - 25 Mei 2012, maka diperoleh sampel sebanyak 135 responden yang merupakan bagian dari populasi.

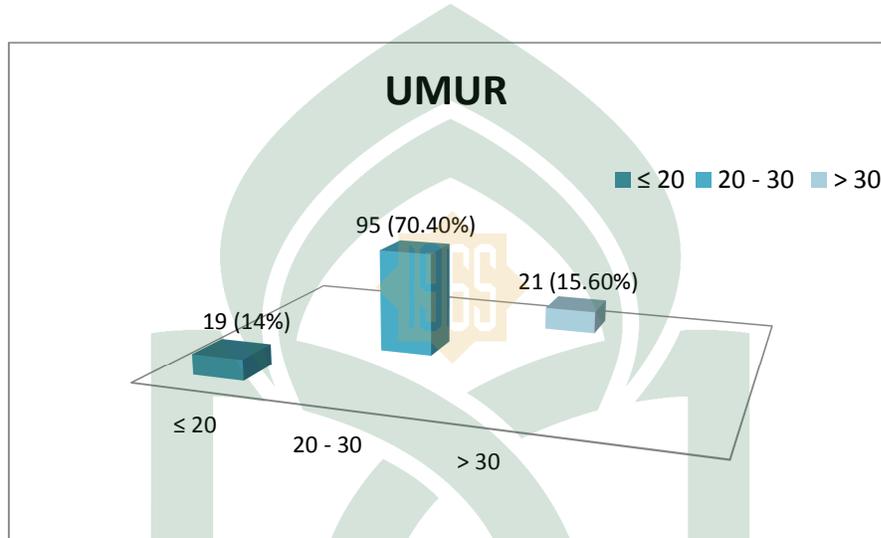
Jumlah sampel dari setiap puskesmas yaitu 44 (32,6%) responden di puskesmas Kassi-kassi, di puskesmas plus Bara-baraya sebanyak 35 (26%) responden, di puskesmas Mamajang sebanyak 27 (20%) responden dan di puskesmas Batua sebanyak 29 (21,4 %) responden

Variabel yang diteliti adalah pengetahuan Masyarakat tentang Imunisasi NON PPI. Dari keseluruhan sampel yang diperoleh melalui Kuisisioner, selanjutnya dilakukan pengolahan dan hasilnya disajikan dalam tabel distribusi, frekuensi dan presentase. Selengkapnya di uraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Umur

Karakteristik umur responden dapat dilihat pada Diagram Batang berikut:

Diagram Batang 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Di Makassar Tahun 2012



Sumber : Wawancara/kuesioner

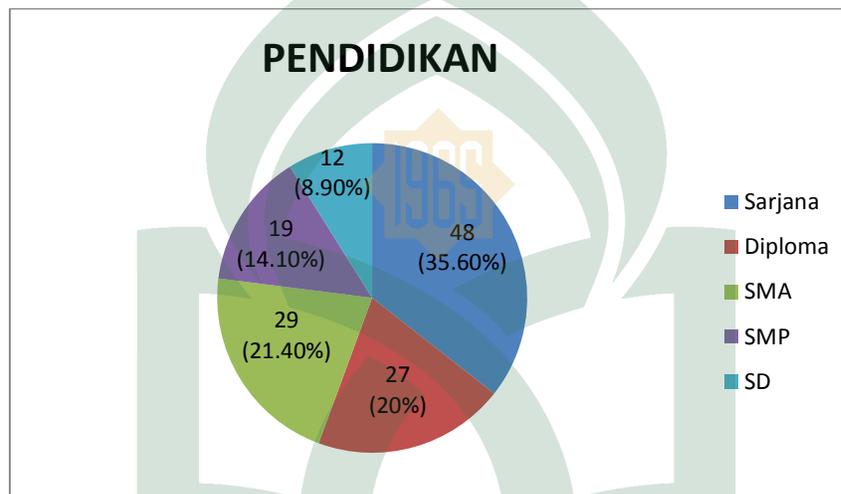
Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 135 responden, dapat diketahui jumlah responden yang memiliki umur ≤ 20 tahun adalah sebanyak 19 responden (14%), responden yang memiliki umur 21-30 tahun adalah sebanyak 95 responden (70,4%), dan responden yang memiliki umur >30 tahun adalah sebanyak 21 (15,6%).

M A K A S S A R

2. Karakteristik Pendidikan

Karakteristik pendidikan responden dapat dilihat pada Diagram Lingkaran berikut:

Diagram Lingkaran 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Di Makassar Tahun 2012



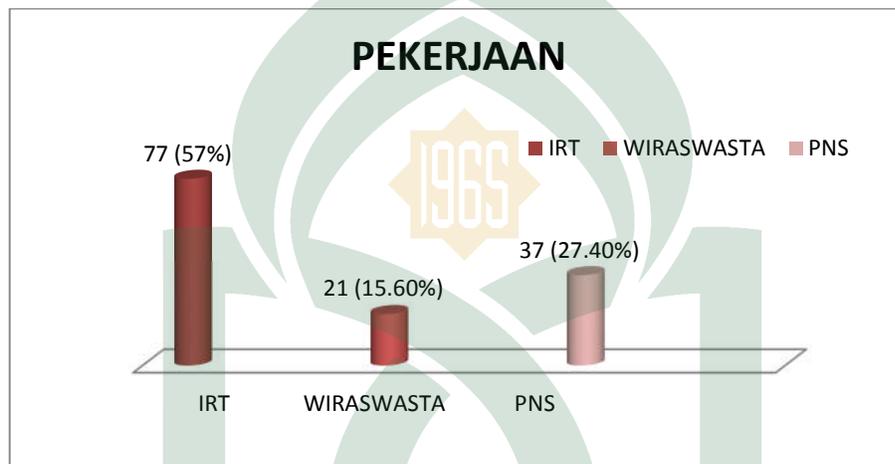
Sumber : Wawancara/kuesioner

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 135 responden, dapat diketahui jumlah responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 48 responden (35,6%), Diploma sebanyak 27 responden (20%), SMA sebanyak 29 responden (21,4%), SMP sebanyak 19 responden (14,1%), dan SDa sebanyak 12 responden (8,9%).

3. Karakteristik Pekerjaan

Karakteristik pekerjaan responden dapat dilihat pada Diagram Batang berikut:

Diagram Batang 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di Makassar Tahun 2012



Sumber : Wawancara/kuesioner

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 135 responden, dapat diketahui jumlah responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 77 responden (57%), Wiraswasta sebanyak 21 responden (15,6%), dan PNS sebanyak 37 responden (27,4%).

4. Pengetahuan ibu tentang Imunisasi NON PPI

Pengetahuan responden tentang imunisasi NON PPI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat tentang pengertian Imunisasi NON PPI pada Anak Di Makassar Tahun 2012

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Tahu | 38 | 28,1 |
| Tidak Tahu | 97 | 71,9 |
| Jumlah | 135 | 100 |

Sumber : Wawancara/Kuesioner

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 135 responden, dapat diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Imunisasi NON PPI adalah sebanyak 38 responden (28,1%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang Imunisasi NON PPI adalah sebanyak 97 responden (71,9%).

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat tentang Jenis - jenis Imunisasi NON PPI pada Anak Di Makassar Tahun 2012

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Tahu | 36 | 26,7 |
| Tidak Tahu | 99 | 73,3 |
| Jumlah | 135 | 100 |

Sumber : Wawancara/Kuesioner

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 135 responden, dapat diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Imunisasi NON PPI adalah sebanyak 36 responden (26,7%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang Imunisasi NON PPI adalah sebanyak 99 responden (73,3%).

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat tentang Jadwal Pemberian Imunisasi NON PPI pada Anak Di Makassar Tahun 2012

| Pengetahuan | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------|-----------|----------------|
| Tahu | 40 | 29,6 |
| Tidak Tahu | 95 | 70,4 |
| Jumlah | 135 | 100 |

Sumber : Wawancara/Kuesioner

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 135 responden, dapat diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Imunisasi NON PPI adalah sebanyak 40 responden (29,6%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang Imunisasi NON PPI adalah sebanyak 86 responden (70,4%).

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini jumlah sampel keseluruhan adalah sebanyak 135 responden, sampel dari setiap puskesmas memiliki jumlah yang bervariasi, responden terbanyak adalah di puskesmas kassi-kassi yaitu sebanyak 42 responden, hal ini disebabkan karena jumlah populasi lebih banyak dan juga

jumlah sampel yang kooperatif dalam pengambilan data lebih banyak ditemui di puskesmas kassi-kassi. Variasi dalam hal umur, pendidikan, dan tingkat ekonomi responden yang lebih banyak dilakukan di puskesmas kassi-kassi, dan di puskesmas lainnya memiliki jumlah sampel yang tidak terlalu jauh perbedaan jumlah respondennya.

1. Karakteristik Umur

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar didominasi antara 21-30 tahun yaitu sebanyak 95 responden atau dengan persentase (70,4%), sedangkan jumlah responden yang memiliki umur ≤ 20 tahun adalah sebanyak 19 responden (14%), dan responden yang memiliki umur >30 tahun adalah sebanyak 21 responden (15,6%).

Hal ini menyatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, sebagian orang yang umurnya masih muda memiliki minat untuk belajar lebih banyak dibandingkan dengan orang yang usianya sudah tua. Dimana minat merupakan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Selain itu, orang tua diusia 20-an cukup perhatian dalam hal kesehatan dan mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menerapkan program kesehatan yang bersifat preventif kepada anak-anaknya, hal ini tentunya sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan cakupan imunisasi di Indonesia.

Menurut peneliti orang yang usianya sudah tua berpikir bahwa bukan lagi saatnya bagi mereka untuk belajar kini saatnya bagi generasi muda untuk belajar dan lebih aktif guna meneruskan cita-cita bangsa.

2. Karakteristik Pendidikan

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pendidikan responden yaitu tingkat SD dan sederajatnya sebanyak 12 (8,9%) dari 135 responden, sedangkan SMP dan sederajatnya sebanyak 19 responden (14,1%), SMA dan sederajatnya sebanyak 29 responden (21,4%), Diploma sebanyak 27 responden (20%), Sarjana sebanyak 48 responden (35,6%).

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup (Notoatmodjo 2006). Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang untuk menerima informasi dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapatkan.

Pendidikan dalam hal ini pendidikan formal menurut peneliti sangat mempengaruhi pengetahuan orang tua terhadap imunisasi NON PPI, dimana yang merupakan faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang sehingga ia mampu menelaah sesuatu untuk diterima atau ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat juga mulai meningkat terlihat dengan semakin besarnya populasi masyarakat dengan derajat pendidikan SMA keatas, hal ini tentunya sejalan dengan berbagai program pemerintah di bidang pendidikan terutama wajib belajar Sembilan tahun program BOS dan program lainnya yang pada dasarnya adalah memudahkan masyarakat mendapatkan pendidikan formal.

3. Karakteristik Pekerjaan

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden adalah pada Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 77 responden (57,5%), Wiraswasta sebanyak 24 responden (17,8%), dan PNS sebanyak 37 responden (27,4%).

Pekerjaan ibu juga diperkirakan dapat mempengaruhi pengetahuan tentang Imunisasi NON PPI. Pengetahuan responden yang bekerja lebih baik bila dibandingkan dengan pengetahuan responden yang tidak bekerja. Semua ini disebabkan karena ibu yang bekerja di luar rumah (sektor formal) memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk mendapatkan informasi tentang pemberian Imunisasi NON PPI pada anak (Depkes RI 2004).

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar kaum wanita yang menjadi responden adalah berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga dan terlihat bahwa peranannya ini sangat besar dalam peningkatan kesehatan anak di Indonesia.

4. Pengetahuan orang tua tentang imunisasi NON PPI di Makassar Tahun 2012.

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang imunisasi NON PPI pada umumnya kurang. Pengetahuan Masyarakat tentang pengertian imunisasi NON PPI menunjukkan bahwa dari 135 jumlah responden didapatkan 97 (71,9%) yang menjawab tidak tahu tentang pengertian imunisasi NON PPI dan hanya 38 (28,1%) yang menjawab tahu.

Pengetahuan masyarakat tentang jenis – jenis imunisasi NON PPI berdasarkan pada tabel 4.5 juga menunjukkan bahwa 36 (26,7%) orang yang tahu tentang jenis – jenis imunisasi NON PPI dan 99 (73,3%) orang yang tidak tahu tentang jenis – jenis imunisasi NON PPI.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian di empat puskesmas di Makassar pada bulan Mei 2012 yang terdapat pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 135 responden yang diteliti didapatkan 40 (29,6%) orang yang tahu tentang jadwal imunisasi NON PPI dan 95 (70,4%) orang yang tidak tahu tentang jadwal imunisasi NON PPI.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan orang tua tentang imunisasi NON PPI, peneliti beranggapan bahwa rendahnya pengetahuan responden tentang imunisasi NON PPI disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh oleh responden mengenai imunisasi NON PPI yang sebetulnya dapat diperoleh dari tenaga kesehatan dengan diadakannya penyuluhan.

Faktor lain juga menurut peneliti disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencari tahu akan pentingnya bayi diberikan imunisasi NON PPI untuk menghindari penyakit, padahal informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai media seperti media elektronik dan media cetak.

Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengetahuan seseorang, dalam hal ini responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk informasi melalui petugas kesehatan, media cetak, media elektronik, petugas kesehatan, teman, saudara, tetangga, buku, majalah atau surat kabar. Dengan demikian, informasi yang diperoleh dapat memberikan hasil yang beraneka ragam dan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden mengenai Imunisasi NON PPI dan lainnya. Hal yang sama diungkapkan oleh Notoatmodjo (2007), bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah merupakan hasil dari tahu dan inti terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indra manusia yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Dari penelitian ini maka dapat dilihat kesimpulan bahwa perlu adanya sosialisasi yang lebih banyak pada masyarakat dari berbagai Wilayah Makassar, bukan hanya pentingnya imunisasi dasar, namun juga imunisasi anjuran yang termasuk dalam imunisasi NON PPI sebab pilihan untuk membenarkan atau tidak imunisasi NON PPI sangat

tergantung pada orang tua. Mereka dapat saja berasal dari golongan ekonomi menengah tetapi bila mereka mengetahui arti pentingnya imunisasi bagi anaknya, bisa saja mereka berusaha menyisihkan sebagian pendapatan untuk dana imunisasi. Jadi tidak boleh ada diskriminasi dalam hal informasi setiap orang berhak atas informasi tersebut dan keputusan akhir tetap di tangan orang tua. Seperti dalam islam, sampaikanlah walau hanya 1 ayat, maka dalam hal kebaikan dan kebenaran, kita sebagai tenaga kesehatan wajib menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Semua itu untuk kepentingan generasi kita dimasa depan. Bangsa yang kuat mempunyai warga negara yang sehat dan itu berlaku sepanjang zaman.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden terbanyak dari umur 21-30 tahun sebanyak 95 responden (70,4%), di ikuti Kelompok umur >30 tahun adalah sebanyak 21 (15,6%) responden dan ≤ 20 tahun adalah sebanyak 19 responden (14%).
2. 48 responden (35,6%) terdiri dari pendidikan Sarjana, selanjutnya di ikuti dari pendidikan SMA sebanyak 29 responden (21,4%), Diploma sebanyak 27 responden (20%), SMP sebanyak 19 responden (14,1%), dan yang paling terendah terdapat pada Pendidikan SD sebanyak 12 responden (8,9%),
3. pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) mempunyai porsi terbesar dari responden kami sebanyak 77 responden (57,5%), Wiraswasta sebanyak 21 responden (15,6%), dan PNS sebanyak 37 responden (27,4%).
4. Pengetahuan masyarakat tentang pengertian imunisasi NON PPI kurang dengan persentase (71,9%), dan yang memiliki pengetahuan baik sebesar (28,1%).
5. Pengetahuan masyarakat tentang jenis jenis imunisasi NON PPI kurang dengan persentase (73,3%), dan yang memiliki pengetahuan baik sebesar (26,7%).

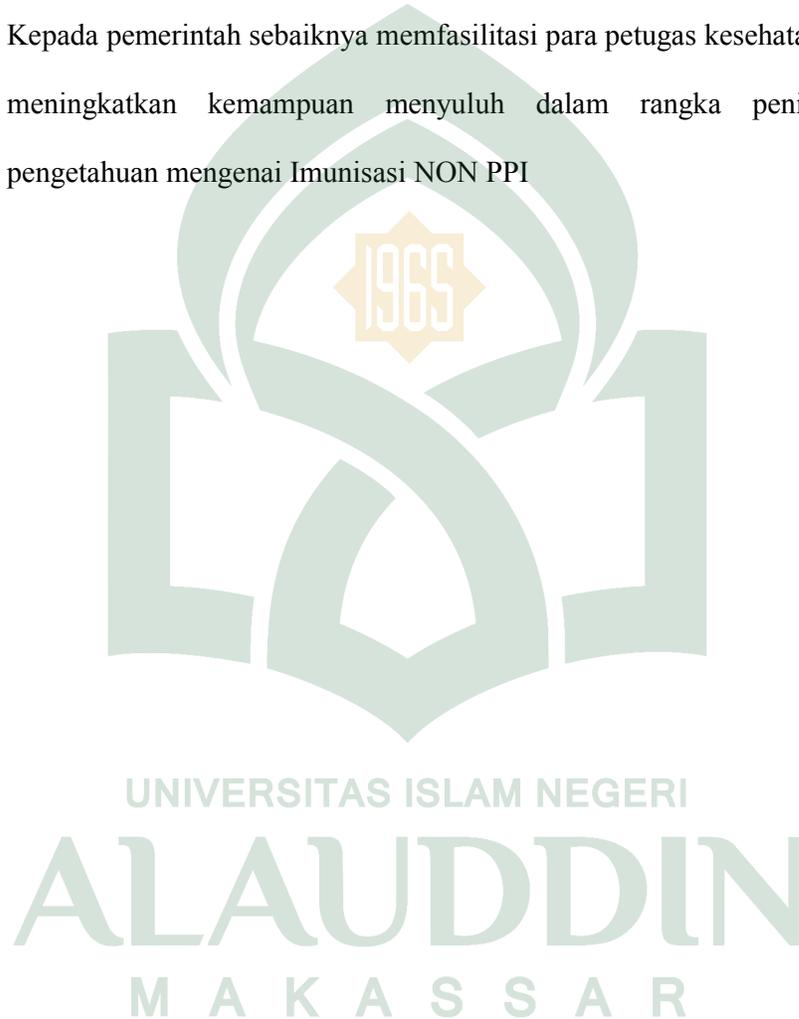
6. Pengetahuan masyarakat tentang jadwal pemberian imunisasi NON PPI kurang dengan persentase (70,4%), dan yang memiliki pengetahuan baik sebesar (29,6%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, maka dari itu penting bagi orang tua agar tetap menggali pengetahuan tentang kesehatan tanpa mempermasalahkan umurnya.
2. Wajib bagi semua kalangan agar memperhatikan pendidikannya, khususnya para orang tua yang saat ini memiliki pendidikan yang rendah agar nantinya memberikan pendidikan yang layak bagi anaknya guna menciptakan generasi muda yang berkualitas.
3. Pengetahuan orang tua terhadap imunisasi NON PPI sangat perlu ditingkatkan, khususnya para ibu yang memiliki bayi harus lebih aktif dalam mencari informasi tentang imunisasi baik dari tenaga kesehatan, media elektronik, dan media cetak.
4. Pentingnya bagi masyarakat agar kiranya meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti penyuluhan tentang peningkatan kesehatan guna meningkatkan sikap positif dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

5. Diharapkan kepada para tenaga medis untuk lebih memperluas cakupan penyuluhan dan memberi informasi kepada seluruh Masyarakat untuk lebih mengetahui tentang Imunisasi NON PPI khususnya tentang jenis – jenis dan jadwal Imunisasi NON PPI.
6. Kepada pemerintah sebaiknya memfasilitasi para petugas kesehatan untuk meningkatkan kemampuan menyuluh dalam rangka peningkatan pengetahuan mengenai Imunisasi NON PPI



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran & Terjemahannya. Departemen Agama RI. 2005. Bandung: CV Penerbit J-ART
- Haws, PS. 2003. *Asuhan neonates rujukan cepat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Hidayat, AA. 2008. *Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Cet I; Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- _____. 2005. *Pengantar ilmu keperawatan anak I* Hal : 102 – 5. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Ilyas, yunahat. 2001. *Kuliah akhlaq*. Yogyakarta: LPPI
- Imelda,R. 2009. *Panduan kehamilan dan keperawatan bayi*. Surabaya: Penerbit: victory
- Muhammad, Mahir Hasan Mahmud. 2007. *Al-Thib al-Badil, al-Tsimar wa al-A'syab al-Waridat fi Al-Qur'an al-Karim wa al-Sunnah al-Nabawiyah*. Diterjemahkan oleh Hamzah Hasan, Lc dengan judul *Mukjizat Kedokteran Nabi*. Cet. II; Jakarta: Qultum Media.
- Nadesul, H. 2007. *Membesarkan Bayi Jadi Anak Pintar*. Cet II; Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Naiem, M.F, dkk. 2009. *Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nanny LD, Vivian. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Cet.3. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Cetakan Pertama. Hal : 43. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan RI. 2006. *Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia*. (<http://www.medicastore.com> diakses tanggal 14 februari 2012).
- Ranuh, IGN dkk. 2008. *Pedoman imunisasi di Indonesia*. Cet III; Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Riyadi, Sujono. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Cet I Hal: 48; Yogyakarta: Graha Ilmu

Sabarguna, B S. 2008. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Mahasiswa DIII Kebidanan*. Cetakan Pertama; Jakarta: CV.Sagung Seto.

Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Syarifuddin, A. 2009. *Imunisasi Anak Cara Islam*. Cet I Hal: 48. Penerbit Tiga Satu Tiga.

Thalbah, Hismah. 2009. *Ensiklopedia Mukjizat Al-Quran dan hadis*. Cairo: PT. Sapta Sentosa



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LEMBAR KONSUL
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2012

Nama : Muldaniyah

Nim : 70400009019

Pembimbing : dr. Syatirah Jalaluddin, Sp. A,M. Kes

Judul KTI : Gambaran pengetahuan Masyarakat tentang Imunisasi NON PPI
pada Anak di Makassar tahun 2012

| No | Hari/Tanggal | Materi konsul | Perbaikan | TTD |
|-----------|---------------------|----------------------------|------------------|------------|
| 1 | Kamis, 23-2-2012 | Judul | ACC | |
| 2 | Selasa, 02-03-2012 | Bab I,II,III | Perbaikan | |
| 3 | Senin, 15-03-2011 | Bab I,II,III, IV | perbaikan | |
| 4 | Senin, 21-03-2012 | Bab I,II,III, IV | ACC | |
| 5 | Senin, 28-03-2012 | Usulan ujian Proposal | - | |
| 6 | Kamis, 02-04-2012 | Seminar Proposal | - | |
| 7 | Kamis, 24-04-2012 | Perbaikan proposal | ACC | |
| 8 | Senin, 07-05-2012 | Penelitian | - | |
| 9 | Rabu, 30-05-2012 | Perbaikan Bab V dan Bab VI | Perbaiakn | |

| | | | | |
|----|--------------------------|-------------------------------|---------|--|
| 10 | senin, 04-06-2012 | Perbaikan Bab V dan Bab VI | ACC | |
| 11 | Rabu 20 – 06 - 2012 | ABSTRACK | ACC | |
| 12 | selasa 14 – 08 - 2012 | Ujian KTI | - | |
| 13 | Rabu 29 – 08 - 2012 | Perbaikan KTI | ACC KTI | |

Mengetahui,

Pembimbing

dr. Syatirah Jalaluddin, Sp. A,M. Kes

Nip. 19800701 200 604 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Kampus II Jl. Sultan Alauddin no. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Telp. (0411) 424835 Fax. 424836

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswi Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang bernama Muldaniyah (70400009019) dengan judul “*Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Imunisasi NON PPI di Makassar Tahun 2012.*”

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak merugikan saya serta jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya siap berpartisipasi dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Makassar, Agustus 2012

()

LEMBAR KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IMUNISASI

NON PPI PADA ANAK DI MAKASSAR TAHUN 2012

Petunjuk :

Isilah identitas diri dengan lengkap!

No. Kuesioner :

Tgl survey :

Identitas Responden

1. Nama :

2. Umur :

3. Pendidikan terakhir :

a. SD

d. Diploma

b. SMP

e. Strata satu (S1)

c. SMA

4. Pekerjaan :

5. Alamat :

6. Tanggal pengisian :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Petunjuk :

Berilah tanda **silang** (√) pada jawaban yang menurut anda **Paling Benar ! (B)** untuk jawaban yang benar dan **(S)** untuk jawaban yang salah.

A. PENGERTIAN IMUNISASI

| No | Pertanyaan | Benar | Salah |
|----|---|-------|-------|
| 1 | Imunisasi adalah suatu usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh. | | |
| 2 | Vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan antibodi yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan. | | |
| 3 | Imunisasi terbagi atas dua yaitu Imunisasi aktif dan imunisasi pasif. | | |
| 4 | Tujuan imunisasi adalah untuk memberikan kekebalan pada bayi terhadap suatu penyakit. | | |
| 5 | Imunisasi NON PPI merupakan imunisasi yang hanya dianjurkan oleh pemerintah dapat digunakan untuk mencegah suatu kejadian yang luar biasa atau mencegah penyakit tertentu pada bayi dan anak. | | |
| 6 | Imunisasi MMR (<i>measles, mumps, rubella</i>) merupakan imunisasi yang digunakan untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit campak, gondong, dan campak jerman. | | |
| 7 | Vaksin HPV merupakan Imunisasi yang digunakan untuk mencegah terjadinya penyakit cacar air. | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| 8 | Imunisasi NON PPI dapat diperoleh diberbagai tempat pelayanan kesehatan. | | |
|---|--|--|--|

B. Jenis – jenis imunisasi NON PPI

| No | Pertanyaan | Benar | Salah |
|----|--|-------|-------|
| 1 | Jenis – jenis Imunisasi NON PPI ialah BCG, DPT, Hepatitis B, Polio, dan Campak | | |
| 2 | Vaksin Varicella (cacar air) termasuk Jenis imunisasi NON PPI. | | |
| 3 | Imunisasi MMR (<i>measles, mumps, rubella</i>) merupakan imunisasi yang digunakan untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit campak, gondong, dan campak jerman. | | |
| 4 | Jenis imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit Influenza Tipe B adalah Imunisasi Pneumokokus (PVC) | | |
| 5 | Jenis imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit tifus ialah Imunisasi Tifoid. | | |
| 6 | Imunisasi Rotavirus dapat digunakan untuk mencegah penyakit diare akibat virus. | | |
| 7 | HPV merupakan jenis imunisasi untuk memberikan kekebalan terhadap kanker leher rahim. | | |

C. Jadwal pemberian imunisasi NON PPI

| No | Pertanyaan | Benar | Salah |
|----|---|-------|-------|
| 1 | Jadwal pemberian imunisasi NON PPI hampir sama dengan jadwal pemberian imunisasi dasar. | | |
| 2 | Imunisasi MMR diberikan pada anak berusia 12 bulan apabila tidak memperoleh imunisasi campak 9 bulan. | | |
| 3 | Vaksin HIB diberikan mulai usia 9 bulan sebanyak 3 kali untuk memberikan perlindungan yang cukup. | | |
| 4 | Vaksin Rotavirus diberikan pada anak usia < 6 bulan karna insiden diare akibat virus sangat tinggi pada usia ini. | | |
| 5 | Imunisasi Hepatitis A diberikan pada usia ≥ 2 tahun sebanyak 2 kali dengan interval 6 – 12 bulan. | | |
| 6 | Vaksin Varicella (cacar air) cukup diberikan 1 kali untuk perlindungan seumur hidup. | | |
| 7 | Vaksin Influenza harus diulang setiap tahun karna virus influenza sangat variatif setiap tahunnya. | | |

BIODATA PENULIS



I. Identitas

Nama : MULDANIYAH
N I M : 70400009019
Tempat / Tgl Lahir : U. Pandang, 14 Oktober 1991
Suku / Bangsa : Bugis / Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sultan alauddin 2 No. 23 E

II. Riwayat pendidikan

- a. Tamat SD Negeri INP. Bontomanai Tahun 2000
- b. Tamat SMP Negeri 26 Makassar Tahun 2006
- c. Tamat SMK Gunung Sari Makassar Tahun 2009
- d. Mengikuti Pendidikan di Diploma III Akademi Kebidanan UIN Alauddin Makassar Tahun 2009 sampai sekarang

LAMPIRAN

**MASTER TABEL PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IMUNISASI NON PPI PADA ANAK
DI MAKASSAR TAHUN 2012**

| NO. | Responden | Umur | Pendidikan | Pekerjaan | Pengetahuan Masyarakat tentang Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------|------|------------|-----------|--|----|---|----|---|----|---|----|-----|------|---------------------------------|----|---|----|---|----|---|---|---|-----|------------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-------|-------------|---|---|
| | | | | | Pengertian Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | Jenis - jenis Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | Jadwal pemberian Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | S=R | % | Klasifikasi | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | S=R | % | Klasifikasi | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | S=R | % | Klasifikasi | | |
| | | | | | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | NY" H | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 2 | NY" K | 32 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 3 | NY" R | 22 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 4 | NY" S | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 5 | NY" S | 24 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 6 | NY" A | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 7 | NY" H | 33 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 8 | NY" I | 21 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 9 | NY" M | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 10 | NY" B | 22 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 11 | NY" A | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 12 | NY" R | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 13 | NY" L | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 14 | NY" D | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 15 | NY" A | 23 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 16 | NY" U | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 17 | NY" H | 35 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 18 | NY" J | 22 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 19 | NY" N | 19 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 20 | NY" R | 20 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 21 | NY" F | 27 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 22 | NY" A | 23 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 23 | NY" S | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 24 | NY" K | 33 | Diploma | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 25 | NY" I | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 26 | NY" U | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 27 | NY" G | 26 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 28 | NY" J | 20 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 29 | NY" K | 38 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ |
| 30 | NY" S | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 31 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 32 | NY" R | 19 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 33 | NY" C | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 34 | NY" D | 26 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 35 | NY" F | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 36 | NY" U | 29 | SMP | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 37 | NY" Y | 24 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 38 | NY" I | 25 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 39 | NY" H | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 40 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 41 | NY" E | 25 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|-------|---|---|
| 42 | NY" M | 37 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 43 | NY" I | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 44 | NY" C | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 45 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 46 | NY" O | 27 | SMA | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 47 | NY" S | 18 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 48 | NY" F | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 49 | NY" T | 24 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 50 | NY" M | 22 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 51 | NY" A | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 52 | NY" J | 36 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 53 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 54 | NY" N | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 55 | NY" N | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 56 | NY" I | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 57 | NY" S | 19 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 58 | NY" A | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 59 | NY" H | 22 | SI | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 60 | NY" M | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 61 | NY" F | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 62 | NY" R | 30 | Sarjana | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 63 | NY" I | 26 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 64 | NY" L | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ |
| 65 | NY" G | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 66 | NY" A | 33 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 67 | NY" S | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 68 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 69 | NY" R | 26 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 70 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 71 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 72 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 73 | TN" W | 17 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14.29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 74 | NY" T | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 75 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 76 | NY" M | 23 | SMP | WS | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 77 | NY" B | 29 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 78 | NY" L | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 79 | NY" E | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 80 | NY" K | 18 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 81 | NY" P | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 82 | NY" U | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 83 | NY" T | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | |
| 84 | NY" R | 36 | SMP | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 85 | TN" R | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 85.71 | √ | | |
| 86 | NY" E | 22 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | |
| 87 | TN" Z | 36 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | |
| 88 | NY" K | 20 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 89 | NY" Y | 30 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | |
| 90 | NY" F | 28 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14.29 | | √ | |
| 91 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|----|----|--------|---|---|---|-------|-------|---|---|--|--|--|--|--|--|----|----|
| 92 | NY" D | 34 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | | | | | | | | | |
| 93 | NY" L | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | | |
| 94 | NY" A | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 95 | NY" N | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | | | | | | | | | |
| 96 | NY" I | 25 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | |
| 97 | NY" S | 31 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | | |
| 98 | NY" K | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 99 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 100 | NY" W | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 101 | NY" M | 18 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | | | | | | | | | |
| 102 | NY" U | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | | |
| 103 | NY" B | 32 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 57.14 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 104 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | | | | | | | | | |
| 105 | NY" E | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 106 | NY" A | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 107 | NY" C | 25 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | | | | | | | | |
| 108 | NY" R | 29 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 109 | NY" B | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | | | | | | | | | |
| 110 | NY" A | 29 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | | |
| 111 | NY" C | 35 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 112 | NY" H | 26 | Diploma | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 85.71 | √ | | | | | | | | | | |
| 113 | NY" G | 20 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | | | | | | | | |
| 114 | NY" M | 35 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | | |
| 115 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | | | | | | | | | |
| 116 | NY" I | 26 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | | | | | | | | | |
| 117 | NY" S | 24 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | | | | | | | | | |
| 118 | NY" L | 38 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 119 | NY" A | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 120 | NY" N | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | | |
| 121 | NY" D | 39 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 122 | NY" H | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | | | | | | | | | |
| 123 | NY" M | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 124 | NY" A | 27 | SMA | IRT | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 37.5 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 125 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 126 | NY" S | 29 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14.29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | |
| 127 | NY" H | 26 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 62.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | | | | | | | | | |
| 128 | NY" A | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | | | | | | | | | |
| 129 | NY" N | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12.5 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 130 | NY" F | 31 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 87.5 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 85.71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 131 | NY" I | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | | | | | | | | | |
| 132 | NY" K | 22 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 28.57 | | √ | | | | | | | | |
| 133 | NY" V | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 42.86 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | | | | | | | | |
| 134 | NY" T | 19 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71.43 | √ | | | | | | | | | | |
| 135 | NY" G | 28 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 28.57 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57.14 | | √ | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 38 | 97 | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 36 | 99 | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 40 | 95 |

Sumber : wawancara/kuesioner

Keterangan

- | | | |
|----------------------------|---------------------------|--------------------|
| 1. NY' : Nyonya | 4. R : Jawaban yang benar | 7. TT : Tidak Tahu |
| 2. WS : Wiraswasta | 5. % : Persentase | |
| 3. S : Skor yang diperoleh | 6. T : Tahu | |

LAMPIRAN

MASTER TABEL PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IMUNISASI NON PPI PADA ANAK
DI MAKASSAR TAHUN 2012

| NO. | Responden | Umur | Pendidikan | Pekerjaan | Pengetahuan Masyarakat tentang Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------|------|------------|-----------|--|----|---|----|---|----|---|----|-------|----|---------------------------------|----|---|----|---|---|---|---|---|-------|------------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|---|-------------|--|
| | | | | | Pengertian Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | Jenis - jenis Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | Jadwal pemberian Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | S = R | % | Klasifikasi | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | S = R | % | Klasifikasi | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | S = R | % | Klasifikasi | |
| | | | | | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | T | TT | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | NY" H | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | √ | | | |
| 2 | NY" K | 32 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | √ | | | |
| 3 | NY" R | 22 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 38 | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | √ | | | |
| 4 | NY" S | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | √ | | | |
| 5 | NY" S | 24 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | √ | | | |
| 6 | NY" A | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | | |
| 7 | NY" H | 33 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 38 | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | √ | | | |
| 8 | NY" I | 21 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | | |
| 9 | NY" M | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | √ | | | |
| 10 | NY" B | 22 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | √ | | | |
| 11 | NY" A | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | √ | | | |
| 12 | NY" R | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | | |
| 13 | NY" L | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | | |
| 14 | NY" D | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | √ | | | |
| 15 | NY" A | 23 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | √ | | | |
| 16 | NY" U | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | √ | | | |
| 17 | NY" H | 35 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | √ | | | |
| 18 | NY" J | 22 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | | | |
| 19 | NY" N | 19 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | √ | | | |
| 20 | NY" R | 20 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 29 | √ | | | |
| 21 | NY" F | 27 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 43 | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | √ | | | |
| 22 | NY" A | 23 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | √ | | | |
| 23 | NY" S | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 57 | √ | | | |
| 24 | NY" K | 33 | Diploma | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 50 | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | √ | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|
| 25 | NY" I | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 26 | NY" U | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 27 | NY" G | 26 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 28 | NY" J | 20 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 29 | NY" K | 38 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 30 | NY" S | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 31 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 32 | NY" R | 19 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 33 | NY" C | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 34 | NY" D | 26 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 35 | NY" F | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 36 | NY" U | 29 | SMP | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 37 | NY" Y | 24 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 38 | NY" I | 25 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 39 | NY" H | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 40 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 41 | NY" E | 25 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 42 | NY" M | 37 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 43 | NY" I | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 44 | NY" C | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 57 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 45 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 46 | NY" O | 27 | SMA | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 47 | NY" S | 18 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 48 | NY" F | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 49 | NY" T | 24 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 50 | NY" M | 22 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 51 | NY" A | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 52 | NY" J | 36 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 53 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 54 | NY" N | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 55 | NY" N | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 56 | NY" I | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 63 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 57 | NY" S | 19 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|---|
| 58 | NY" A | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 59 | NY" H | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 60 | NY" M | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 61 | NY" F | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 62 | NY" R | 30 | Sarjana | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 63 | NY" I | 26 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 64 | NY" L | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 65 | NY" G | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 66 | NY" A | 33 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 67 | NY" S | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 68 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 69 | NY" R | 26 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 57 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 70 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 63 | √ | | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 71 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 72 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 73 | TN" W | 17 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 74 | NY" T | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 75 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 76 | NY" M | 23 | SMP | WS | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 77 | NY" B | 29 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 78 | NY" L | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 79 | NY" E | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 80 | NY" K | 18 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 81 | NY" P | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 82 | NY" U | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 83 | NY" T | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 84 | NY" R | 36 | SMP | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 85 | TN" R | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 86 | √ | |
| 86 | NY" E | 22 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 87 | TN" Z | 36 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 88 | NY" K | 20 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 89 | NY" Y | 30 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 90 | NY" F | 28 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|
| 91 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 92 | NY" D | 34 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 93 | NY" L | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 94 | NY" A | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 95 | NY" N | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 96 | NY" I | 25 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 97 | NY" S | 31 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 98 | NY" K | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 99 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 100 | NY" W | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 101 | NY" M | 18 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 102 | NY" U | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 103 | NY" B | 32 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 104 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 105 | NY" E | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 106 | NY" A | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 107 | NY" C | 25 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 108 | NY" R | 29 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 109 | NY" B | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 110 | NY" A | 29 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 111 | NY" C | 35 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 112 | NY" H | 26 | Diploma | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 86 | √ | |
| 113 | NY" G | 20 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 114 | NY" M | 35 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 115 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 116 | NY" I | 26 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 117 | NY" S | 24 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 118 | NY" L | 38 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 119 | NY" A | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 120 | NY" N | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 121 | NY" D | 39 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 122 | NY" H | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 123 | NY" M | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|---|----|----|--------|---|---|---|----|---|---|--|--|--|--|--|--|--|----|----|
| 124 | NY" A | 27 | SMA | IRT | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | | | | | | | | | |
| 125 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | | | | | | | | | |
| 126 | NY" S | 29 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | | √ | | | | | | | | | |
| 127 | NY" H | 26 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | | | | | | | | | |
| 128 | NY" A | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | | | | | | | | | |
| 129 | NY" N | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | | | | | | | | | |
| 130 | NY" F | 31 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 88 | √ | | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | | | | | | | | | |
| 131 | NY" I | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | | | | | | | | | |
| 132 | NY" K | 22 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | | √ | | | | | | | | | |
| 133 | NY" V | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ | | | | | | | | | |
| 134 | NY" T | 19 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | | | | | | | | | |
| 135 | NY" G | 28 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 38 | 97 | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 36 | 99 | Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 40 | 95 |

Sumber : wawancara/kuesioner

Keterangan

1. NY' : Nyonya

2. WS : Wiraswasta

3. S : Skor yang diperoleh

4. R : Jawaban yang benar

5. % : Persentase

6. T : Tahu

7. TT : Tidak Tahu

LAMPIRAN

**MASTER TABEL PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT ENTANG IMUNISASI NON PPI PADA ANAK
DI MAKASSAR TAHUN 2012**

| NO. | Responden | Umur | Pendidikan | Pekerjaan | Pengertian Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | S = R | % | Klasifikasi | |
|-----|-----------|------|------------|-----------|------------------------------|-------|----|-----|-----|---|---|---|---|----|-------|---|-------------|---|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | T | TT | | | | |
| | | | | | 1 | NY" H | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | | | 0 | 0 |
| 2 | NY" K | 32 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | | |
| 3 | NY" R | 22 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | | |
| 4 | NY" S | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | | |
| 5 | NY" S | 24 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | | |
| 6 | NY" A | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | | |
| 7 | NY" H | 33 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 38 | | √ | | |
| 8 | NY" I | 21 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | | |
| 9 | NY" M | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | | |
| 10 | NY" B | 22 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | | |
| 11 | NY" A | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | | |
| 12 | NY" R | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | | | |
| 13 | NY" L | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | | | |
| 14 | NY" D | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | | |
| 15 | NY" A | 23 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | | |
| 16 | NY" U | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | | |
| 17 | NY" H | 35 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | | |
| 18 | NY" J | 22 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | | |
| 19 | NY" N | 19 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ | | |
| 20 | NY" R | 20 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | | |
| 21 | NY" F | 27 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | | |
| 22 | NY" A | 23 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | | |
| 23 | NY" S | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | | |
| 24 | NY" K | 33 | Diploma | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 50 | | √ | | |
| 25 | NY" I | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | | |
| 26 | NY" U | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ | | |
| 27 | NY" G | 26 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | | |
| 28 | NY" J | 20 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | | | |
| 29 | NY" K | 38 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | | |
| 30 | NY" S | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | | |
| 31 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ | | |
| 32 | NY" R | 19 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ | | |
| 33 | NY" C | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | | | |
| 34 | NY" D | 26 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ | | |
| 35 | NY" F | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | | |
| 36 | NY" U | 29 | SMP | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ | | |
| 37 | NY" Y | 24 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | | |
| 38 | NY" I | 25 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | | | |
| 39 | NY" H | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | | | |
| 40 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ | | |
| 41 | NY" E | 25 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|
| 42 | NY" M | 37 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 43 | NY" I | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 44 | NY" C | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 45 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | | √ |
| 46 | NY" O | 27 | SMA | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 47 | NY" S | 18 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ |
| 48 | NY" F | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 49 | NY" T | 24 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ |
| 50 | NY" M | 22 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | |
| 51 | NY" A | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | | √ |
| 52 | NY" J | 36 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 53 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 54 | NY" N | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 55 | NY" N | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 56 | NY" I | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 63 | √ | |
| 57 | NY" S | 19 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 58 | NY" A | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 59 | NY" H | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 60 | NY" M | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 61 | NY" F | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 62 | NY" R | 30 | Sarjana | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 63 | NY" I | 26 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 64 | NY" L | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 65 | NY" G | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 66 | NY" A | 33 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 67 | NY" S | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ |
| 68 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 88 | √ | |
| 69 | NY" R | 26 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | |
| 70 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 63 | √ | |
| 71 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 72 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | |
| 73 | TN" W | 17 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 74 | NY" T | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 75 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 76 | NY" M | 23 | SMP | WS | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 77 | NY" B | 29 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 78 | NY" L | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 79 | NY" E | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ |
| 80 | NY" K | 18 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 81 | NY" P | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 82 | NY" U | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 83 | NY" T | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 84 | NY" R | 36 | SMP | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 85 | TN" R | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 86 | NY" E | 22 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 87 | TN" Z | 36 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 88 | NY" K | 20 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 89 | NY" Y | 30 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 90 | NY" F | 28 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 91 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|
| 92 | NY" D | 34 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 93 | NY" L | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 88 | √ | |
| 94 | NY" A | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 95 | NY" N | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 75 | √ | |
| 96 | NY" I | 25 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 97 | NY" S | 31 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ |
| 98 | NY" K | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ |
| 99 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 100 | NY" W | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ |
| 101 | NY" M | 18 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 102 | NY" U | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 103 | NY" B | 32 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ |
| 104 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 105 | NY" E | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 106 | NY" A | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 107 | NY" C | 25 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 108 | NY" R | 29 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 109 | NY" B | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ |
| 110 | NY" A | 29 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 111 | NY" C | 35 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 112 | NY" H | 26 | Diploma | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | |
| 113 | NY" G | 20 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 114 | NY" M | 35 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ |
| 115 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 116 | NY" I | 26 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 117 | NY" S | 24 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 118 | NY" L | 38 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 119 | NY" A | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 38 | | √ |
| 120 | NY" N | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ |
| 121 | NY" D | 39 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 122 | NY" H | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 123 | NY" M | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 124 | NY" A | 27 | SMA | IRT | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 38 | | √ |
| 125 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 126 | NY" S | 29 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 127 | NY" H | 26 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 63 | √ | |
| 128 | NY" A | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 129 | NY" N | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 13 | | √ |
| 130 | NY" F | 31 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 88 | √ | |
| 131 | NY" I | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 50 | | √ |
| 132 | NY" K | 22 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 50 | | √ |
| 133 | NY" V | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | | √ |
| 134 | NY" T | 19 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 75 | √ | |
| 135 | NY" G | 28 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 25 | | √ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | 38 | 97 | |

Sumber : wawancara/kuesioner

Keterangan

1. NY' : Nyonya

4. R : Jawaban yang benar

7. TT : Tidak Tahu

2. WS : Wiraswasta

5. % : Persentase

3. S : Skor yang diperoleh

6. T : Tahu

LAMPIRAN

MASTER TABEL PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IMUNISASI NON PPI PADA ANAK
DI MAKASSAR TAHUN 2012

| NO. | Responden | Umur | Pendidikan | Pekerjaan | Jenis - Jenis Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | Klasifikasi | |
|-----|-----------|------|------------|-----------|---------------------------------|-------|----|-----|-----|---|---|-------|----|---|-------------|---|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | S = R | % | T | TT | |
| | | | | | 1 | NY" H | 28 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | NY" K | 32 | Diploma | WS | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 3 | NY" R | 22 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 4 | NY" S | 26 | SMA | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | |
| 5 | NY" S | 24 | Diploma | WS | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | |
| 6 | NY" A | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | | |
| 7 | NY" H | 33 | SMA | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 8 | NY" I | 21 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 9 | NY" M | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 10 | NY" B | 22 | SMP | IRT | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | |
| 11 | NY" A | 26 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 12 | NY" R | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | | |
| 13 | NY" L | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 14 | NY" D | 25 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | | √ | |
| 15 | NY" A | 23 | SD | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 16 | NY" U | 28 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 17 | NY" H | 35 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | |
| 18 | NY" J | 22 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 19 | NY" N | 19 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | |
| 20 | NY" R | 20 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | |
| 21 | NY" F | 27 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 43 | | √ | |
| 22 | NY" A | 23 | Diploma | WS | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 23 | NY" S | 29 | SMA | IRT | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 24 | NY" K | 33 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 25 | NY" I | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 26 | NY" U | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 27 | NY" G | 26 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | |
| 28 | NY" J | 20 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 29 | NY" K | 38 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | | √ | |
| 30 | NY" S | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 31 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 32 | NY" R | 19 | SMP | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 33 | NY" C | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 34 | NY" D | 26 | SD | IRT | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 35 | NY" F | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | |
| 36 | NY" U | 29 | SMP | WS | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 37 | NY" Y | 24 | SMA | WS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 38 | NY" I | 25 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 39 | NY" H | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 40 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 41 | NY" E | 25 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|
| 42 | NY" M | 37 | Sarjana | PNS | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 43 | NY" I | 20 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 44 | NY" C | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 45 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 46 | NY" O | 27 | SMA | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 47 | NY" S | 18 | SMP | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 48 | NY" F | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 49 | NY" T | 24 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 50 | NY" M | 22 | Diploma | WS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 51 | NY" A | 19 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 52 | NY" J | 36 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 53 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 54 | NY" N | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 55 | NY" N | 28 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 56 | NY" I | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 86 | √ | |
| 57 | NY" S | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 58 | NY" A | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 59 | NY" H | 22 | SI | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 60 | NY" M | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 61 | NY" F | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 62 | NY" R | 30 | Sarjana | WS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 63 | NY" I | 26 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 64 | NY" L | 20 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 65 | NY" G | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 66 | NY" A | 33 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 67 | NY" S | 23 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 68 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 69 | NY" R | 26 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 70 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 71 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 72 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 73 | TN" W | 17 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | | √ |
| 74 | NY" T | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 75 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 76 | NY" M | 23 | SMP | WS | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 77 | NY" B | 29 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 78 | NY" L | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 79 | NY" E | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 80 | NY" K | 18 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 81 | NY" P | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 82 | NY" U | 27 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 83 | NY" T | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 84 | NY" R | 36 | SMP | WS | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 85 | TN" R | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 86 | NY" E | 22 | Diploma | WS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 87 | TN" Z | 36 | SMA | WS | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 88 | NY" K | 20 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 89 | NY" Y | 30 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 90 | NY" F | 28 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 91 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|
| 92 | NY" D | 34 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 93 | NY" L | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 94 | NY" A | 29 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 95 | NY" N | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 96 | NY" I | 25 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 97 | NY" S | 31 | Diploma | WS | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 98 | NY" K | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 99 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 100 | NY" W | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 101 | NY" M | 18 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 102 | NY" U | 20 | SMP | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 103 | NY" B | 32 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 104 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 105 | NY" E | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 106 | NY" A | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 107 | NY" C | 25 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 108 | NY" R | 29 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 109 | NY" B | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 110 | NY" A | 29 | Sarjana | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 111 | NY" C | 35 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 112 | NY" H | 26 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 113 | NY" G | 20 | SD | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 114 | NY" M | 35 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 115 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 116 | NY" I | 26 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 117 | NY" S | 24 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 118 | NY" L | 38 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 119 | NY" A | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 120 | NY" N | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 121 | NY" D | 39 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 122 | NY" H | 20 | SMP | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 123 | NY" M | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 124 | NY" A | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 125 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 126 | NY" S | 29 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 127 | NY" H | 26 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 128 | NY" A | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 129 | NY" N | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 130 | NY" F | 31 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 131 | NY" I | 25 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 132 | NY" K | 22 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 133 | NY" V | 26 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 134 | NY" T | 19 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 135 | NY" G | 28 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 36 | 99 | |

Sumber : wawancara/kuesioner

Keterangan

1. NY' : Nyonya

2. WS : Wiraswasta

3. S : Skor yang diperoleh

4. R : Jawaban yang benar

5. % : Persentase

6. T : Tahu

7. TT : Tidak Tahu

LAMPIRAN

**MASTER TABEL PENELITIAN
AMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IMUNISASI NON PPI PADA ANAK
DI MAKASSAR TAHUN 2012**

| NO. | Responden | Umur | Pendidikan | Pekerjaan | Jadwal Pemberian Imunisasi NON PPI | | | | | | | | | | Klasifikasi | |
|-----|-----------|------|------------|-----------|------------------------------------|-------|----|-----|-----|---|---|-------|----|---|-------------|---|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | S = R | % | T | TT | |
| | | | | | 1 | NY" H | 28 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | NY" K | 32 | Diploma | WS | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | |
| 3 | NY" R | 22 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 4 | NY" S | 26 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 5 | NY" S | 24 | Diploma | WS | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | |
| 6 | NY" A | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 7 | NY" H | 33 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 8 | NY" I | 21 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 9 | NY" M | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 10 | NY" B | 22 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 11 | NY" A | 26 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 12 | NY" R | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 13 | NY" L | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 14 | NY" D | 25 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 15 | NY" A | 23 | SD | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 16 | NY" U | 28 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 17 | NY" H | 35 | Sarjana | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 18 | NY" J | 22 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 19 | NY" N | 19 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ | |
| 20 | NY" R | 20 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 21 | NY" F | 27 | SMP | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 22 | NY" A | 23 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 23 | NY" S | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 57 | | √ | |
| 24 | NY" K | 33 | Diploma | PNS | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 25 | NY" I | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 26 | NY" U | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | |
| 27 | NY" G | 26 | Diploma | IRT | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 28 | NY" J | 20 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 29 | NY" K | 38 | SD | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ | |
| 30 | NY" S | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ | |
| 31 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | 57 | | √ | |
| 32 | NY" R | 19 | SMP | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 33 | NY" C | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 34 | NY" D | 26 | SD | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ | |
| 35 | NY" F | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ | |
| 36 | NY" U | 29 | SMP | WS | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | |
| 37 | NY" Y | 24 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 38 | NY" I | 25 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |
| 39 | NY" H | 36 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | | |
| 40 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ | |
| 41 | NY" E | 25 | SD | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ | |
| 42 | NY" M | 37 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|
| 43 | NY" I | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 44 | NY" C | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 45 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 46 | NY" O | 27 | SMA | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 47 | NY" S | 18 | SMP | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 48 | NY" F | 25 | Sarjana | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 49 | NY" T | 24 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 50 | NY" M | 22 | Diploma | WS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 51 | NY" A | 19 | SD | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 52 | NY" J | 36 | Diploma | WS | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 53 | NY" A | 24 | Diploma | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 54 | NY" N | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 55 | NY" N | 28 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 56 | NY" I | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 57 | NY" S | 19 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 58 | NY" A | 23 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 59 | NY" H | 22 | SI | PNS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 60 | NY" M | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 61 | NY" F | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 62 | NY" R | 30 | Sarjana | WS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 63 | NY" I | 26 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 64 | NY" L | 20 | SMP | IRT | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 65 | NY" G | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 66 | NY" A | 33 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 57 | | √ |
| 67 | NY" S | 23 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 68 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 69 | NY" R | 26 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 70 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 71 | NY" A | 22 | SMA | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 72 | NY" I | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 73 | TN" W | 17 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 74 | NY" T | 28 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 75 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 76 | NY" M | 23 | SMP | WS | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 77 | NY" B | 29 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 78 | NY" L | 28 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 79 | NY" E | 25 | Diploma | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 80 | NY" K | 18 | SMP | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 81 | NY" P | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 82 | NY" U | 27 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 83 | NY" T | 25 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 84 | NY" R | 36 | SMP | WS | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 85 | TN" R | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 86 | √ | |
| 86 | NY" E | 22 | Diploma | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 87 | TN" Z | 36 | SMA | WS | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 88 | NY" K | 20 | SMA | IRT | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 89 | NY" Y | 30 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 90 | NY" F | 28 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | | √ |
| 91 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 92 | NY" D | 34 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|----|---------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|
| 93 | NY" L | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 94 | NY" A | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 95 | NY" N | 22 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 96 | NY" I | 25 | SMP | IRT | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 97 | NY" S | 31 | Diploma | WS | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 98 | NY" K | 29 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 99 | NY" A | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 100 | NY" W | 26 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 101 | NY" M | 18 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 102 | NY" U | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 103 | NY" B | 32 | Sarjana | IRT | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 104 | NY" A | 25 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 105 | NY" E | 27 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | 71 | √ | |
| 106 | NY" A | 28 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 107 | NY" C | 25 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 108 | NY" R | 29 | Diploma | WS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 109 | NY" B | 21 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 110 | NY" A | 29 | Sarjana | IRT | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 111 | NY" C | 35 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 112 | NY" H | 26 | Diploma | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | 86 | √ | |
| 113 | NY" G | 20 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 114 | NY" M | 35 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 115 | NY" A | 23 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 116 | NY" I | 26 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 117 | NY" S | 24 | SMA | IRT | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 118 | NY" L | 38 | Diploma | WS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 119 | NY" A | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 43 | | √ |
| 120 | NY" N | 27 | Sarjana | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 29 | | √ |
| 121 | NY" D | 39 | SMA | IRT | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 122 | NY" H | 20 | SMP | IRT | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | | √ |
| 123 | NY" M | 24 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 124 | NY" A | 27 | SMA | IRT | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 125 | NY" R | 24 | Sarjana | IRT | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 126 | NY" S | 29 | SD | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 127 | NY" H | 26 | Diploma | WS | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 128 | NY" A | 29 | Sarjana | PNS | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 86 | √ | |
| 129 | NY" N | 20 | SMP | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 130 | NY" F | 31 | Sarjana | PNS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 131 | NY" I | 25 | Diploma | IRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 43 | | √ |
| 132 | NY" K | 22 | Sarjana | IRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 29 | | √ |
| 133 | NY" V | 26 | SMA | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| 134 | NY" T | 19 | Diploma | WS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | 71 | √ | |
| 135 | NY" G | 28 | SMP | IRT | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 57 | | √ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 40 | 95 | |

Sumber : wawancara/kuesioner

Keterangan

1. NY' : Nyonya

2. WS : Wiraswasta

3. S : Skor yang diperoleh

4. R : Jawaban yang benar

5. % : Persentase

6. T : Tahu

7. TT : Tidak Tahu